



SUPRA
BOGA
LESTARI

2012 Annual Report

To become the most respected, loved and trusted thought leader in Indonesia's supermarket industry

Tabel of Content

PENDAHULUAN INTRODUCTION

Ikhtisar Keuangan	5
Financial Highlights	
Informasi Saham	6
Shares Information	
Laporan Dewan Komisaris	7
Report from the Board of Commissioners	
Laporan Direksi	10
Report from the Board of Directors	

PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Sekilas Supra Boga Lestari	14
Supra Boga Lestari at a Glance	
Struktur Organisasi	19
Organization Structure	
Kebijakan Strategis	20
Strategic Policy	
Informasi dan Data Perusahaan	22
Company Information and Data	
Profil Dewan Komisaris	23
Board of Commissioners' Profile	
Profil Direksi	26
Board of Directors' Profile	
Sumber Daya Manusia	30
Human Resources	
Informasi Tentang Pemegang Saham	35
Company Shareholders	
Investasi pada Entitas Asosiasi	36
Investments in Associate	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	37
Capital Market Supporting Professionals	
Penghargaan dan Sertifikasi	38
Awards and Certificates	

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Sekilas Industri Ritel di Indonesia	40
Retail Industry in Indonesia at a Glance	
Prospek Usaha	42
Business Prospects	
Kinerja Keuangan	44
Financial Performance	
Kegiatan Pemasaran	48
Marketing Activities	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	50
Realization of Initial Public Offerings Fund	
Informasi Material	52
Material Information	
Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Akuntansi	53
Changes in Legislation and Accounting Policies	

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris	55
Board of Commissioners	
Direksi	56
Board of Directors	
Komite Audit	57
Audit Committee	
Sekretaris Perusahaan	58
Corporate Secretary	
Unit Audit Internal	59
Internal Audit Unit	
Sistem Manajemen Risiko	61
Risk Management System	
Permasalahan Hukum	64
Legal Issues	
Tanggung Jawab Sosial	65
Corporate Social Responsibility	

DATA PERSEROAN

CORPORATE DATAS	66
------------------------	-----------

LOKASI TOKO

STORES LOCATION	67
------------------------	-----------

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

APPROVAL FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS	68
---	-----------

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT
AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

69

Pendahuluan

Introduction



Laporan Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, laba per saham dan persentase.

In million Rupiah, except for number of shares issued and fully paid, earnings per share and percentage.

	2012	2011	2010	
Untuk Tahun Berjalan				For The Years Ending
Pendapatan Bersih	1.076.915	890.353	708.108	Net Revenues
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	21%	25,7%	26,6%	Net Revenues Growth
Laba Bruto	280.904	237.383	176.890	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	26,1%	26,7%	25,0%	Gross Profit Margin
Laba Bersih	36.460	21.936	15.451	Net Income
Marjin Laba Bersih	3,4%	2,5%	2,2%	Net Income Margin
Jumlah Pendapatan Komprehensif	36.460	21.936	15.451	Total Comprehensive Income
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.564.487.500	125.159	50.159	Number Shares Issued and Fully Paid
Laba Bersih per Saham	26	32*)	702.334	Earnings per Share
Pada Akhir Tahun				At The End of The Year
Modal Kerja Bersih	205.187	33.372	(11.800)	Net Working Capital
Jumlah Aset	570.082	404.073	324.961	Total Assets
Jumlah Liabilitas	210.775	230.973	238.737	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	359.308	173.100	86.224	Equity
Rasio-Rasio				Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	6,4 %	5,4%	4,8%	Return on Total Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	10,1 %	12,7%	17,9%	Return on Equity
Rasio Lancar	222,5%	118,4%	94,1%	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	58,7 %	133,4%	276,9%	Liabilities to Equity
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	37,0%	57,2%	73,5%	Liabilities to Total Assets

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.

*) After retroactive adjustment due to change in par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 100.

Informasi Saham

Shares Information

Jumlah saham Perseroan yang beredar adalah 312.897.500 saham

Total number of shares owned by public is 312,897,500 shares

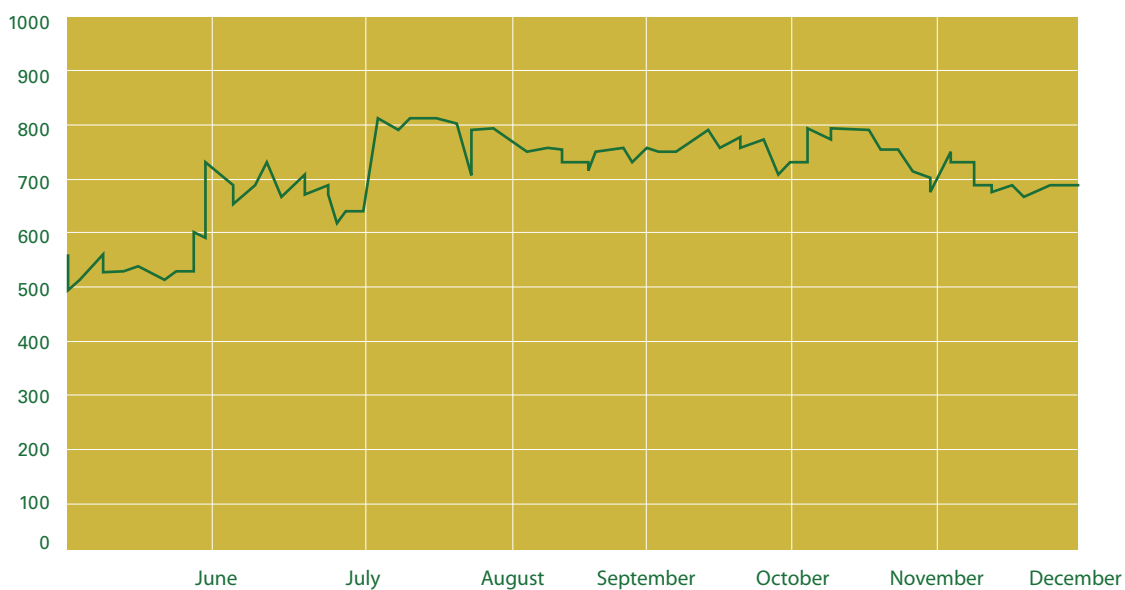
Harga Perdagangan Saham per bulan pada Tahun 2012

Monthly Stock Prices in 2012

Period	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)
June	700	520	650
July	880	640	770
August	930	710	880
September	880	810	840
October	900	820	840
November	900	790	800
December	850	760	780

Pergerakan Harga Saham RANC 2012

RANC Stock Price Movements in 2012



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama kami ingin memberikan penghargaan kepada manajemen dan anggota tim kami atas kerja keras dan dedikasinya terhadap Perseroan, juga kepada pelanggan, pemasok, dan Pemegang Saham atas dukungan yang berkelanjutan. Kami bersyukur atas kesuksesan penawaran umum saham (IPO) bulan Mei 2012 dan harga saham yang meningkat secara signifikan sejak IPO. Ini mencerminkan kepercayaan dari pelanggan dan investor terhadap Perseroan. Kami akan terus memperkuat anggota tim untuk mengantisipasi pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Tahun ini adalah tahun pertumbuhan pendapatan dan laba yang baik bagi Perseroan dan Pemegang Saham. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pendapatan Perseroan meningkat sebesar 21% menjadi Rp 1.077 miliar. Kami telah memiliki 5 lokasi untuk penambahan

Dear Valuable Stakeholders,

First of all, I would like to begin by appreciating our management and team member for their hard work and dedication, and also, to our customers, suppliers, and Shareholders for their continuing supports. We are grateful for a successful Initial Public Offerings (IPO) on 31 May 2012 and the shares price has increased significantly since IPO. It reflects the trust of our customers and investors to our management team. We will keep strengthening our team member to anticipate faster growth in the near future.

This year is another great year of growth and profitability for our Company and Stakeholders. Compared with last year performance, our revenues increased by 21% to Rp 1,077 billion. We have secured 5 new locations in our store development pipeline





“Kami sangat optimis dengan industri ritel di Indonesia, yang didorong oleh konsumsi domestik yang kuat dan kami yakin untuk dapat mencapai target peningkatan pendapatan sebesar 30% di tahun 2013.”

“We are very optimistic about the retail industry in Indonesia, which is driven primarily by strong domestic consumption and we believe we are well positioned to achieve our goal of 30% sales increase in 2013.”

toko baru di tahun 2013. Kami berharap dengan adanya peningkatan upah minimum yang signifikan di tahun depan, masyarakat berpenghasilan menengah akan berkembang lebih cepat dan akan mendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan pada tahun 2013 dan tahun-tahun mendatang. Kami sangat optimis dengan industri ritel di Indonesia, yang didorong oleh konsumsi domestik yang kuat.

Menilik dari kinerja Perseroan yang baik di tahun-tahun sebelumnya, penambahan toko baru yang signifikan dan percepatan dalam pembukaan toko baru, kami yakin untuk dapat mencapai target peningkatan pendapatan sebesar 30% di tahun 2013. Dalam jangka panjang, kami yakin bahwa pendapatan Ranch Market dan Farmers Market akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan pasar dan perusahaan kami yang akan terus berkembang.

for 2013. We expect with the significant increase of minimum wages in 2013, the middle income population will grow faster and drive robust sales growth in fiscal year 2013 and beyond. We are very optimistic about the retail industry in Indonesia, which is driven primarily by strong domestic consumption.

Given our solid historical performance, significant store development pipelines, and acceleration in store openings, we believe we are well positioned to achieve our goal of 30% sales increase in 2013. Over the longer terms, however, we believe the revenues potential for Ranch Market and Farmers Market are much greater as the market continues to grow and as our company continues to improve.



Kentjana Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Sejak Perseroan berdiri pada tahun 1997, kami bekerja keras dengan dedikasi dan semangat yang tinggi untuk membuat konsep toko ritel yang unik, yang berbeda dengan pesaing kami. Diawali dengan misi yang sederhana: "Menciptakan Suasana Belanja yang Menyenangkan bagi Pelanggan Kami"; sekarang ini, pada tahun 2012, kami memiliki 17 toko yang telah beroperasi, terdiri dari 10 Ranch Market dan 7 Farmers Market, yang berada di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya, dan Balikpapan. Kami bangga serta memberikan penghargaan atas kinerja baik dari anggota tim kami yang mampu membuat misi Perseroan bisa terwujud.

Tahun 2012 adalah salah satu tahun dengan pencapaian terbaik. Kami berhasil melakukan penawaran umum saham (IPO) dengan menawarkan 20% jumlah saham yang dapat dimiliki oleh masyarakat melalui pasar modal. Respon atas penawaran umum saham kami sangat baik, terbukti dengan jumlah pemesanan saham mencapai 5 kali dari jumlah saham yang ditawarkan dan harga saham meningkat lebih dari 70% sejak IPO. Terima kasih kepada investor atas kepercayaannya. Tahun ini kami memperoleh pendapatan sebesar Rp 1.077 miliar, meningkat 21% dari pendapatan tahun lalu yang sebesar Rp 890,4 miliar, kenaikan tersebut terdiri dari 8,6% peningkatan dari toko lama dan 12,4% dari pembukaan toko baru, yaitu Ranch Market Balikpapan pada bulan Juni 2012, Farmers Market Citra 6 Jakarta pada bulan November 2012 dan Farmers Market Karawaci –Tangerang pada bulan Desember 2012.

Kami merencanakan untuk membuka 5 toko baru di Jakarta dan sekitarnya pada tahun 2013. Kelima toko baru ini rata-rata berukuran sekitar 2.000 m². Kami akan terus berupaya untuk dapat mencapai ukuran toko yang paling efisien, yaitu antara 1.500 m² hingga

Dear Fellow Stakeholders,

Since the Company was established in 1997, we have been working so hard with full of dedication and passion to create a unique concept of food retailing store which can differentiate ourselves from competitors. Starting with a simple mission: Creating a Wonderful Shopping Experience for our Customers, now, in 2012, we have 17 stores in operations, of which 10 are Ranch Market and 7 Farmers Market, serving in greater Jakarta, Surabaya, and Balikpapan. I am proud of my team member and in this opportunity, I would like to extend appreciation to them for excellent execution and make our mission happen.

The year 2012 is the greatest achievement for all of us. We bring our company going public successfully by floating 20% of its shares in the capital market. The respond from capital market has been so well; our book building showed more than 5 times oversubscribed, and the share price has been increasing more than 70% since IPO. Thanks to the investors for their trust. This year we achieved sales of Rp 1,077 billion, 21% increase compared with last year' revenues of Rp 890.4 billion, driven by 8.6% of same store sales growth and 12.4% from additional new store openings (Ranch Market Balikpapan June 2012, Farmers Market Citra 6-Jakarta November 2012, and Farmers Market Karawaci-Tangerang December 2012).

We plan to open 5 new stores in 2013, all located in Jakarta and greater Jakarta. These 5 new stores average 2,000 m² in size. We will continue to maximize space efficiency to reach our "ideal size" between 1,500 m² to 3,000 m² which allows us to create the wonderful

“Kami akan tetap memfokuskan diri pada fundamental dan misi perusahaan, yang menempatkan nilai-nilai utama (core values) dalam menjalankan strategi usaha kami.”

“We remain focus on fundamental and mission driven company where we put our core values in the center of our business strategy.”



3.000 m², dimana dengan ukuran tersebut kami dapat menciptakan suasana berbelanja yang menyenangkan, seperti yang selama ini menjadi keunggulan kami, dan juga untuk memaksimalkan pengembalian investasi.

Pada tahun 2012, kas dari aktivitas operasi yang dihasilkan adalah sebesar Rp 31,7 miliar, dan penerimaan bersih dari IPO adalah sebesar Rp 149,8 miliar. Kami melunasi sebagian utang bank sebesar Rp 31,7 miliar dan pengeluaran untuk investasi (aset tetap toko baru dan lainnya) adalah sebesar Rp 36 miliar. Pada akhir tahun 2012, saldo kas dan setara kas adalah sebesar Rp 116,6 miliar dan jumlah utang bank adalah sebesar Rp 45,9 miliar. Laba bersih Perseroan tahun 2012 menunjukkan pencapaian yang baik yaitu sebesar Rp 36,5 miliar, meningkat dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp 21,9 miliar.

Kami akan tetap memfokuskan diri pada fundamental dan misi perusahaan, yang menempatkan nilai-nilai utama (core values) dalam menjalankan strategi usaha kami. Tujuan utama kami adalah untuk memuaskan dan menyenangkan pelanggan kami. Dengan eksekusi dan inovasi yang konsisten, kami akan terus menempatkan diri sebagai peritel makanan yang selalu menciptakan suasana berbelanja yang berbeda dengan peritel makanan yang lain. Kami akan terus menambah produk unik kami, termasuk produk-produk yang sulit ditemui, yang sehat dan organik, produk segar berkualitas tinggi dari lokal maupun luar negeri. Seluruh tim kami akan terus berevolusi, berinovasi dan memperkuat diri dan telah menunjukkan semangat berkompetisi, eksekusi dan memberikan hasil yang terbaik.

shopping experience for which we are known of, while at the same time maximizing our return of investment.

For the fiscal year, we generated approximately Rp 31.7 billion cash flows from operations, and received Rp 149.8 billion in proceeds from IPO. We paid off some of our bank loan of Rp 31.7 billion and invested Rp 36 billion in new store developments. We ended the year with Rp 116.6 billion free cash flow and total debt of Rp 45.9 billion. Our bottom line showed strong performance with Rp 36.5 billion net income compare to last year Rp 21.9 billion.

We remain focus on fundamental and mission driven company where we put our core values in the center of our business strategy. Our primary goal is to satisfy and delight our customers. Through consistent execution and innovation, we are redefining the food retailing and further differentiating our shopping experience from other food retailers. We continue to expand our unique product offering including hard-to-find items, healthy and organic selections, best quality of fresh products, which are sourced locally and globally. Our whole team are constantly evolving, innovating and maturing and have demonstrated track record of competing, executing and delivering compelling results.



Nugroho Setiadharna

Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan Company Profile



Sekilas Supra Boga Lestari

Supra Boga Lestari at a Glance



Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di industri ritel, dalam kategori *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan *specialty products*, melalui format supermarket, dengan luas area sekitar 1.500 m² sampai 4.000 m², menjual produk-produk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan rumah tangga, antara lain beras, minyak goreng, gula pasir, susu, permen, rokok, barang-barang *personal care*, buah-buahan, sayur-sayuran, daging dan barang-barang olahan beku (ice cream and frozen food).

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan supermarket yang dikenal dengan nama "Ranch Market" dan "Farmers Market"

Perseroan memulai usahanya pada Januari 1998 dengan membuka supermarket pertama dengan

The Company is a retailer of Fast Moving Consumer Goods (FMCG) and specialty products in supermarket format with total area of approximately 1,500 m² to 4,000 m², selling daily necessities and household items, such as rice, cooking oil, sugar, milk, confectionery, cigarettes, personal care products, fruits, vegetables, meats, ice cream and frozen food.

In accordance with Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of trading, mainly in operations of supermarket, known as "Ranch Market" and "Farmers Market".

The Company started its business in January 1998 with the opening of its first supermarket namely

nama Ranch Market, dengan pola waralaba dari Ranch Market USA. Pada perjalanannya, Perseroan melakukan pembenahan dan pengembangan atas konsep Ranch Market, sesuai dengan pasar dan gaya hidup masyarakat Indonesia. Pada tahun 2010 Perseroan memutuskan perjanjian lisensi (termination agreement) dengan Ranch Market USA. Dan selanjutnya Perseroan diijinkan untuk tetap menggunakan merek Ranch Market di Indonesia.

Sejak awal berdiri, Perseroan secara tegas menempatkan *positioning*-nya sebagai *special store* dengan konsep khusus dengan target market kelas atas dan ekspatriat. Setiap *supermarket* dibangun dengan konsep yang berbeda serta unik, baik design maupun produk, yang disesuaikan dengan pangsa pasarnya. Perseroan akan konsisten dengan target dan posisi tersebut, dengan terus mempertahankan keunikan dan kualitas produk premium yang dijual.

Sampai dengan akhir tahun 2012, Perseroan telah memiliki 10 supermarket Ranch Market, yang berlokasi di Jakarta (7 supermarket), Surabaya (2 supermarket) dan Balikpapan (1 supermarket). Ranch Market Balikpapan dibuka pada Juni 2012.

Ranch Market terus menerus mengembangkan diri sesuai

Ranch Market with a franchise format from Ranch Market USA. Later, the Company developed and improved the Ranch Market concept by adjusting it to the Indonesian market and lifestyle. In 2010, the Company decided to terminate its license agreement with Ranch Market USA and was later permitted to use the Ranch Market brand in Indonesia exclusively.

Since its establishment, the Company has firmly positioned itself as a special store with a special concept for upper class and expatriates target market. Every supermarket is uniquely built with different concepts, both in design and product, tailored to its market segment. The Company will consistently focus on with its target market and will continue selling unique and premium quality products.

By end of 2012, the Company has 10 Ranch Market supermarkets, located in Jakarta (7 supermarkets), Surabaya (2 supermarkets) and Balikpapan (1 supermarket). Ranch Market Balikpapan opened in June 2012.

Ranch Market will keep improving itself according to its mission

“Ranch Market juga mendorong pelanggannya untuk bergaya hidup sehat dengan mengonsumsi makanan yang menyehatkan melalui penyediaan produk-produk makanan sehat di toko.”

The Company’s Ranch Market continues to encourage its customers to adopt a healthy lifestyle and consume healthy food by selling various healthy products.



dengan misinya yang terus diperbaharui dan disesuaikan dengan kondisi market, dimulai dengan misi pertama "Creating a wonderful shopping experience" berkembang menjadi "It's a balanced life". Perseroan juga terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya, tidak hanya dengan menyediakan produk berkualitas tinggi tetapi juga berusaha agar pelanggan dapat merasakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan karena interior supermarket yang berbeda dengan supermarket pada umumnya serta pelayanan yang prima (service excellence) kepada pelanggan.

Ranch Market juga mendorong pelanggannya untuk bergaya hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan yang menyehatkan dengan menyediakan produk-produk makanan sehat seperti produk-produk *organic*, produk rendah gula (less sugar), rendah lemak (less fat/non fat), produk *gluten free*, produk berserat tinggi (high fiber), produk rendah karbohidrat (low carb) dan produk-produk untuk kebutuhan kesehatan khusus seperti untuk diabetes, jantung dan autism.

Pada tahun 2007, Perseroan melihat ada peluang untuk mengembangkan market baru dan menggarap segmen kelas menengah ke atas, dengan me-*launching* konsep *supermarket* yang lain yaitu "Farmers Market. Dengan

which will always be refined and adjusted to the market conditions, starting with "Creating a wonderful shopping experience" and evolved into "It's a balanced life". The Company always strives to meet the needs of its customers, not only by providing high quality products but also by creating a comfortable and pleasant shopping experience through nicely-designed interior ambience distinct itself from other supermarkets and focus on service excellence.

Ranch Market continues to encourage its customers to adopt a healthy lifestyle and consume healthy food by selling various healthy products such as organic products, low-calorie products, low-fat products, gluten-free products, high-fiber products, low-carb products and products for special health care needs such as diabetes, heart disease and autism.

In 2007, the Company seized the opportunity to cultivate a new market segment for upper middle class by launching another supermarket format called "Farmers Market". Offering fresh and high quality





tetap menitikberatkan pada produk–produk segar (fresh products) dan kualitas produk yang tinggi serta pelayanan yang prima bagi pelanggannya, Farmers Market merupakan format baru di bidang *supermarket* dengan konsep *supermarket* yang mempunyai luas lebih besar, serta menyediakan *assortment* produk lokal yang lebih lengkap dan beragam. Sesuai dengan *tagline*-nya “Fresh & Friendly”, Farmers Market berkomitmen untuk menyediakan produk yang segar dan berkualitas tinggi, baik untuk produk *perisable* maupun *groceries*, serta memberikan pelayanan yang ramah bagi pelanggannya.

Sampai dengan akhir tahun 2012, Perseroan telah memiliki 7 Farmers Market, yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya.

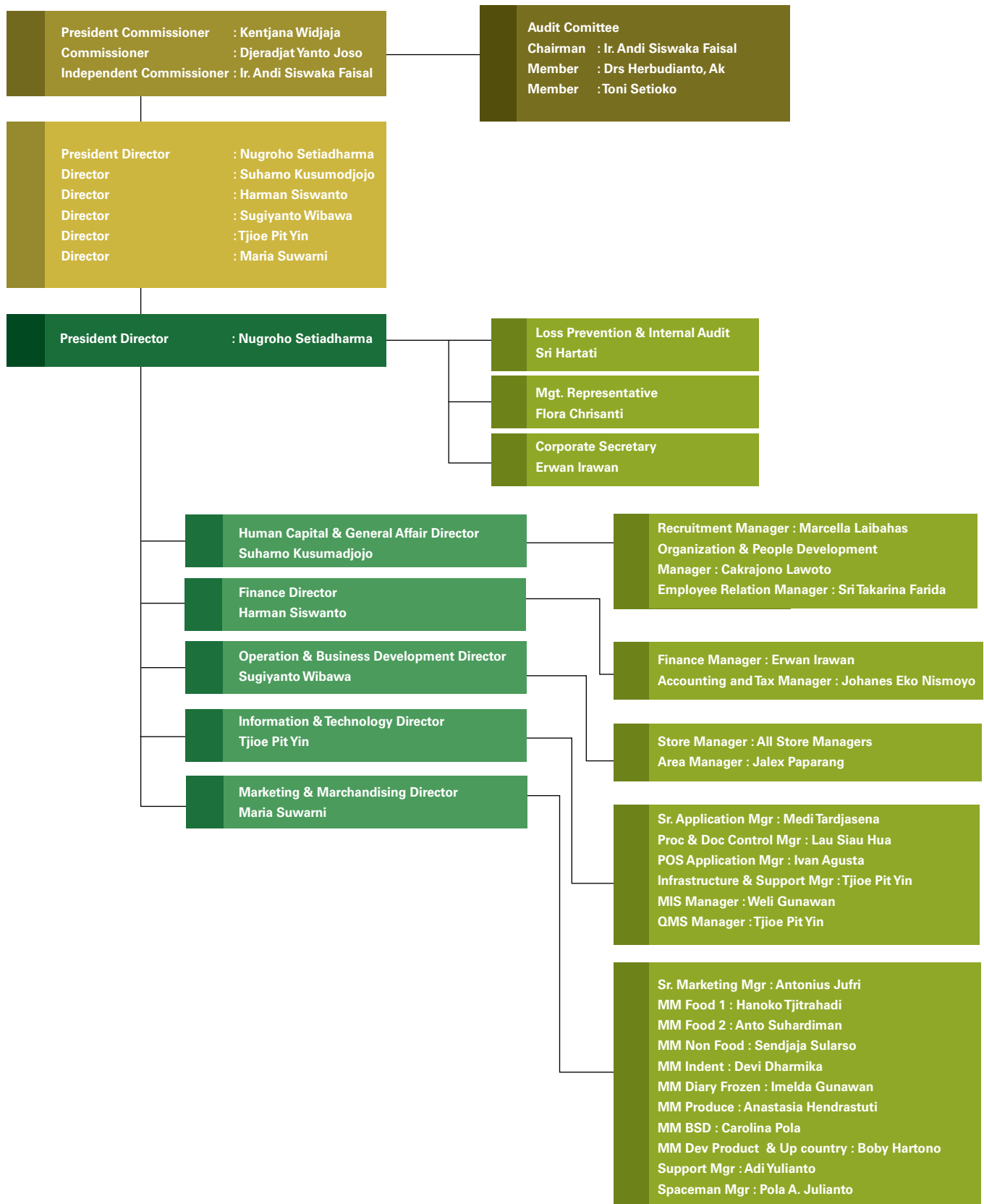
products as well as excellent services to its customers, the Farmers Market is a new format of supermarket with larger floor area and more complete and various local products assortment. In accordance with our tagline “Fresh and Friendly”, Farmers Market is committed to provide fresh and high quality products, both perishables or groceries, and services excellence to customers.

By end of 2012, the Company has 7 Farmers Market, in greater Jakarta.



Struktur Organisasi

Organization Structure



Kebijakan Strategis

Strategic Policy

Visi

Untuk menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri *supermarket* Indonesia.

Vision

To become the most respected, loved and trusted thought leader in Indonesia's supermarket industry.

Misi

- Usaha kami adalah menawarkan produk makanan yang berkualitas tinggi dan pelayanan yang memuaskan.
- Kami mempunyai komitmen untuk menyediakan produk makanan yang segar, sehat serta aman untuk dikonsumsi.
- Keinginan kami untuk menyediakan kualitas yang terbaik adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan aktivitas pembelian yang teliti.

Mission

- Our business is to offer highest quality food and unsurpassed customer service.
- We are committed to provide food that is fresh, healthy and safe to consume.
- Our commitment to provide the best quality is a continuing process through best procurement activities.

Norma-norma

- Menjual produk makanan berkualitas tinggi.
- Memuaskan dan menyenangkan pelanggan kami.
- Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim.
- Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan.
- Peduli terhadap komunitas dan lingkungan.

Values

- Selling best quality food products.
- Satisfying and delighting our customers.
- Team happiness and excellence.
- Creating wealth through growth and profit.
- Care for community and environment.

Diferensiasi Produk

- Kami menjual produk yang unik dan sulit didapati di *supermarket* lain.
- Pelopor dalam menjual produk organik, natural dan sehat.
- Kami fokus pada produk segar yang berkualitas tinggi.
- *Supermarket* pertama dan satu-satunya yang menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (HACCP & ISO 22000) sejak tahun 2003.

Product Differentiation

- We sell unique and hard to find products.
- Pioneer in selling organic, natural and healthy products.
- We focus on high quality fresh products.
- The first and only supermarket implements HACCP and ISO 22000 since 2003.



Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data

Sebagai wujud keterbukaan informasi, Perseroan menyediakan informasi dan data perusahaan di kantor Perseroan. Informasi atau data perusahaan yang tersedia tersebut terbatas pada informasi atau data yang dapat dan perlu diketahui oleh umum, seperti Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Informasi atau data tersebut dapat diperoleh di kantor Perseroan dengan alamat sebagai berikut:

PT Supra Boga Lestari Tbk

Ranch Market Headquarter
Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta 11610
Tel. (62-21) 5835 1999
Fax. (62-21) 5835 0999
www.ranchmarket.co.id
U.p. Corporate Secretary

As a form of information disclosures, the Company provides information and corporate data in the Company's office. The information or corporate data available is limited to the information or data which can be disclosed to public, such as Financial Statements and Annual Reports. Such information or data can be acquired from the Company's office with the following address:

PT Supra Boga Lestati Tbk

Ranch Market Headquarter
Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta 11610
Tel. (62-21) 5835 1999
Fax. (62-21) 5835 0999
www.ranchmarket.co.id
U.p. Corporate Secretary

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Kentjana Widjaja

Komisaris Utama President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 1968. Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1997. Beliau juga sebagai pemilik dari beberapa Perseroan, antara lain PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Alumunium Industri, PT Ogasaka (Trading Company Cengkih), PT Intidana Wijaya, and PT Nurtirta Nusa Lestari.

Indonesian citizen, 64 years old. He graduated with Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the University of Indonesia in 1968. He has served as the Company's President Commissioner since 1997. He is also the owner of several companies, among others, PT Ekstrindo Laminasi, PT Supra Alumunium Industri, PT Ogasaka (Trading Company Cengkih), PT Intidana Wijaya, and PT Nurtirta Nusa Lestari.



Djeradjat Janto Joso

Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of Southern California, USA pada tahun 1991. Memegang jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1997. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (1997-2001). Beliau sampai sekarang juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Prima Rasa Inti dan Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa, serta pemilik dari beberapa Perseroan, antara lain PT Udinda Wahanatama.

Indonesian citizen, 45 years old. He graduated with a Bachelor's degree in Economics from the University of Southern California, USA in 1991. He has served as the Company's Commissioner since 1997. He was previously the Company's Director (1997-2001) and currently also the President Director of PT Prima Rasa Inti and Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa, as well as owner of several companies, among others, PT Udinda Wahanatama.



Ir. Andi Siswaka Faisal

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1983. Memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012. Beliau memiliki pengalaman yang luas di pemerintahan dan BUMN, antara lain sebagai Assesor pemeringkatan e-Government Indonesia, CP National Single Window (NSW) Departemen Keuangan, e-education Depdiknas, Palapa Ring Depkominfo, Executive Team Member Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (2006-2009), Senior Konsultan Manajemen Korporasi MCC PT Telekomunikasi Indonesia (2003-2010), Senior Advisor CEO PT Telekomunikasi Indonesia (2002-2010), Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (2000-2002), Direktur Perencanaan & Teknologi PT Telekomunikasi Indonesia (1996-2000), dan Vice President Perencanaan Perseroan & Teknologi PT Telekomunikasi Indonesia (1995-1996).

Indonesian citizen, 58 years old. He graduated with a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta in 1983. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2012. He has an extensive experience in the government and State-owned Enterprises, including as an Assessor of e-Government ranking in Indonesia, CP National Single Window (NSW) of the Ministry of Finance, e-education of the Ministry of National Education, Palapa Ring of the Ministry of Communication and Informatics, Executive Team Member of the National Information Technology and Communication Board (2006-2009), Senior Advisor to CEO of PT Telekomunikasi Indonesia (2002-2010), Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia (2000-2002), Director of Planning & Technology of PT Telekomunikasi Indonesia (1996-2000), and Vice President of Corporate Planning & Technology of PT Telekomunikasi Indonesia (1995-1996).



Profil Direksi

Directors' Profile



Nugroho Setiadharna

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Meraih gelar Master of Business Administration in International Business Management dari University of California, Los Angeles pada tahun 1990 dan Bachelor of Science in Marketing dari California State of University, Los Angeles pada tahun 1989. Memegang jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2001, bertanggung jawab dalam mengarahkan jalannya Perseroan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan (1997-2001), Direktur PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1998) dan Business Development Executive Djuhar Group (1990-1994).

Indonesian citizen, 46 years old. He graduated with a Master of Business Administration in International Business Management from the University of California, Los Angeles in 1990 and Bachelor of Science's degree in Marketing from the California State University, Los Angeles in 1989. He has served as the Company's President Director since 2001, responsible for directing the Company to achieve its target. Previously, he was the Operational Director (1997-2001), Director of PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1998) and Business Development Executive of Djuhar Group (1990-1994).



Harman Siswanto

Direktur Director

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science and Business Administration dari Ohio State University untuk jurusan Manajemen pada tahun 1996. Memegang jabatan Direktur Perseroan sejak 1997, bertanggung jawab atas bidang keuangan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Vice General Manager PT Duta Wisata Loka (1996-1997).

Indonesian citizen, 38 years old. He graduated with a Bachelor of Science and Business Administration degree in management from the Ohio State University in 1996. He has served as the Company's Director since 1997, in charge of Finance. His previous career was as the Vice General Manager of PT Duta Wisata Loka (1996-1997).



Sugiyanto Wibawa
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Meraih gelar MBA LPPM Jakarta pada tahun 1988 dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1982. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 2011, bertanggung jawab atas bidang Operational & Business Development. Masih aktif sebagai dosen Manajemen Marketing pada Fakultas Manajemen Ekonomi Universitas Atma Jaya, Jakarta pada program S-1 dan S-2 hingga sekarang. Sebelumnya beliau pernah menjadi Direktur Operasional PT Hero Supermarket Tbk. (2007-2011), dan Wakil Presiden Direktur Group Johny Andrian (2004-2007).

Indonesian citizen, 54 years old. He graduated with MBA degree from LPPM Jakarta in 1988 and Bachelor's degree in Civil Engineering from the Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 1982. He has served as the Company's Director since 2011, in charge of Operational & Business Development. He is still active as lecturer of Marketing Management at the Faculty of Economics and Management, Atma Jaya Catholic University, Jakarta for the undergraduate and graduate program. Previously, he was the Operational Director of PT Hero Supermarket Tbk. (2007-2011), and Vice President Director of Johny Andrian Group (2004-2007).



Suharno Kusumodjojo
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of North Texas untuk jurusan Bisnis pada tahun 1996. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 1997, bertanggung jawab atas bidang Human Capital dan General Affairs. Sebelumnya beliau sempat berkarir di PT Infracell Nusatama (1996 – 1997).

Indonesian citizen, 40 years old. He graduated with a Bachelor's degree in Business Administration from University of North Texas in 1996. He has served as the Company's Director since 1997, in charge of Human Capital and General Affairs. His previous career was with PT Infracell Nusatama (1996-1997).



Tjioe Pit Yin
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Meraih gelar Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing dari University of Wisconsin-Whitewater pada tahun 1994 dan Bachelor of Business Administration in Finance dari Loyola Marymount University, Los Angeles California pada tahun 1991. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak 2011, bertanggung jawab atas bidang Information Technology. Sebelumnya beliau menjabat sebagai General Manager IT PT Ramayana Lestari Tbk. (Jan-Des 2010), Country Manager PT Columbus IT Indonesia (Jan-Des 2009), Division Head Business Relation Management PT Astra International, Tbk. (Jan-Des 2008), dan sempat berkarir di PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008) dengan jabatan terakhir sebagai General Manager, serta di PT Mattel Indonesia(1994-1997).

Indonesian citizen, 42 years old. She graduated with Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing from the University of Wisconsin-Whitewater in 1994 dan Bachelor of Business Administration in Finance from the Loyola Marymount University, Los Angeles, California in 1991. She has served as the Company's Director since 2011, in charge of Information Technology. Her prior career was as IT General Manager of PT Ramayana Lestari Tbk. (Jan-Dec 2010), Country Manager of PT Columbus IT Indonesia (Jan-Dec 2009), Division Head Business Relation Management of PT Astra International, Tbk. (Jan-Dec 2008), and PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008) with the last position as General Manager and in PT Mattel Indonesia (1994-1997).



Maria Suwarni
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Yogyakarta untuk jurusan Ekonomi Manajemen pada tahun 1992. Memegang jabatan sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan sejak 2011, bertanggung jawab atas bidang Marketing dan Merchandising. Sebelumnya, beliau memiliki karir yang panjang di PT Hero Supermarket Tbk. (1993-2011), dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing.

Indonesian citizen, 43 years old. She graduated with a Bachelor's degree in Management from the Atma Jaya Catholic University, in 1992. She has served as the Company's Non-affiliated Director since 2011, in charge of Marketing and Merchandising. She has spent most of her career at PT Hero Supermarket Tbk. (1993-2011) with the latest position as Marketing Director.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

“Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha jangka panjang sangat bergantung pada kesiapan kualitas sumber daya manusia.”

“The Company realizes that the long-term success of its business highly depends on the readiness of its human resources.”

Penyempurnaan berkelanjutan atas kualitas sumber daya manusia, dikaitkan dengan berbagai tantangan dan perubahan yang terus berlanjut dalam industri retail tetap menjadi fokus kerja Human Capital Department.

Program-program pelatihan karyawan yang terencana, tersusun dan terlaksana berkesinambungan terus mewarnai aktivitas kerja Human Capital Department. Berbagai penyempurnaan di bidang sumber daya manusia meliputi penyusunan kurikulum dan kalender pelatihan tahunan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan upaya pencapaian target Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan usaha jangka panjang sangat bergantung pada kesiapan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan di seluruh lini dan hierarki organisasi intensif dilakukan sepanjang tahun, baik secara internal maupun eksternal. Beberapa bidang atau topik pelatihan yang senantiasa memperoleh perhatian besar dari manajemen Perseroan dari waktu ke waktu meliputi pelatihan etos dan spiritualitas kerja, *teamwork building*, pelatihan pengetahuan mengenai produk yang dijual (product knowledge), pelatihan pelayanan prima (service excellence), pelayanan mengenai

Continuous improvement to have qualified human resources to face challenges posed by the ever-changing retail industry, remains as a primary focus of our Human Capital Department.

Well-planned, well-structured and sustained employee training programs continue to feature prominently in the Human Capital Department. Many improvements in human resources comprising curriculum building and regular annual training have become an integral part in every effort to achieve the Company’s growth target.

The Company realizes that the long-term success of its business highly depends on the readiness of its human resources. Training is provided to all employees at all levels throughout the year, both internally and externally. Some of the major fields of training or themes that continue to become the concern to the Company’s management from time to time are, among other, work ethos training, teamwork building, product knowledge, service excellence, hygiene, sanitation and food safety services, retail management, information technology, supervisory and managerial.



hygiene, sanitasi dan keamanan pangan, pelatihan di bidang operasional *supermarket* pada umumnya (retail management), pelatihan teknologi sistem informasi, pelatihan peningkatan keterampilan kepemimpinan (supervisory) dan manajerial pada umumnya.

Upaya-upaya dalam sistem rekrutmen dan seleksi karyawan yang lebih efektif juga memperoleh perhatian besar dari manajemen Perseroan. Melengkapi saluran-saluran proses rekrutmen yang telah ada, sesuai dengan perkembangan dan tuntutan jaman atas penerapan manajemen risiko, Perseroan merintis kerjasama dengan beberapa pihak yang kompeten di bidangnya, termasuk dengan beberapa perguruan tinggi untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Tinjauan atas implementasi sistem rekrutmen, standard atas setiap posisi (job specification) dan proses seleksi karyawan terus dilaksanakan guna meningkatkan kualitas hasil, mempersingkat waktu dan menekan biaya.



Efforts to build a better recruitment system and more effective employee screening have also been a great deal of attention from the Company's management. Building on existing recruitment channels and taking into account the current society conditions, the Company has begun establishing partnership with several universities to meet its needs for qualified human resources. Review on the implementation of the recruitment system, job specification and employee screening will be always carried out to improve the output, shorten the time consuming, and reduce the overall cost.





Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 tercatat sebanyak 2.354 orang, dengan komposisi berdasarkan jabatan, tingkat pendidikan dan usia karyawan sebagai berikut:

Komposisi Berdasarkan Jabatan

By Job Level

Jabatan	2011	2012
Direktur	6	7
Manager	81	96
Supervisor	233	252
Staff	1.891	1.999
TOTAL	2.211	2.354

Komposisi Berdasarkan Pendidikan

By Education

Pendidikan	2011	2012
Sarjana & Pasca Sarjana	161	202
Sarjana Muda	167	203
Sekolah Menengah	1.883	1.949
TOTAL	2.211	2.354

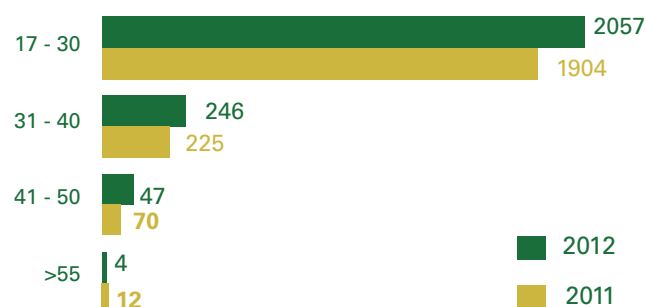
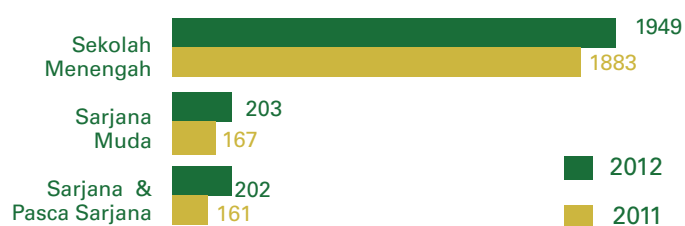
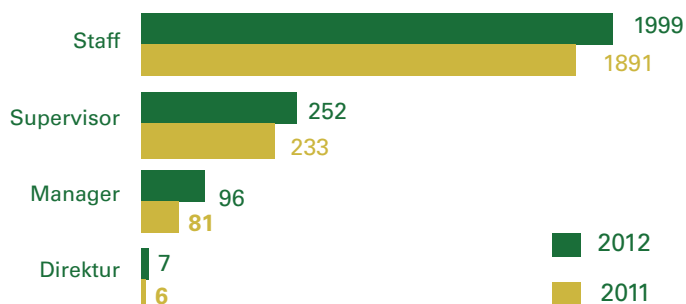
Komposisi Berdasarkan Usia Karyawan

By Age

Usia	2011	2012
40 - 55	12	4
41 - 50	70	47
31 - 40	225	246
17 - 30	1.904	2.057
TOTAL	2.211	2.354

Employee Composition

The Company's total employees as of December 31st, 2012 is 2,354. The composition based on job position, level of education and age is as follows:



Informasi Tentang Pemegang Saham

The Company's Shareholders

Pada bulan Mei 2012, Perseroan menjadi perusahaan publik, dengan kepemilikan saham oleh masyarakat sebesar 20%, yang seluruhnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pemegang Saham

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012:

In May 2012, the Company became a publicly listed company, with 20% of public share ownership. The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Shares Ownership

The following are the composition of the Company's shareholders as of December 31st, 2012:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentasi Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Wijaya Sumber Sejahtera	456.830.000	29,20%
PT Prima Rasa Inti	325.410.000	20,80%
PT Guna Prima Karyaperkasa	262.820.000	16,80%
PT Ekaputri Mandiri	131.420.000	8,40%
Dr. David Kusumodjojo	75.110.000	4,80%
Masyarakat (> 800 pemegang saham perorangan dan korporasi) Public (>800 individual and corporate shareholders)	312.897.500	20,00%
TOTAL	1.564.487.500	100,00%

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012.

None of the member of the Board of Commissioners or the Board of Directors owns shares of the Company, as per the Company's List of Shareholders dated December 31, 2012.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investement in Associate

Perseroan memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu investasi pada PT Mars Multi Mandiri (Mars) dengan kepemilikan sebesar 40%. Pemegang saham lain PT Mars adalah PT Colorindo Aneka Chemicals (20%) dan beberapa perorangan (40%).

PT Mars bergerak dalam bidang kontraktor, pengembang dan persewaan bangunan dan berlokasi di Jakarta. PT Mars memiliki tanah di Pesanggrahan, Jakarta Barat, yang sekarang menjadi kantor pusat Perseroan.

The Company has an investment in associate namely PT Mars Multi Mandiri (Mars) with 40% share ownership. The other shareholders of PT Mars are PT Colorindo Aneka Chemicals (20%) and individuals (40%).

PT Mars, located in Jakarta, is a general contractor and developer, and property leasing company. PT Mars owns land in Pesanggrahan, West Jakarta, now is headquarter of the Company.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professionals

Akuntan Publik

Akuntan Publik berfungsi untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan, guna memberikan pendapat atas laporan keuangan tersebut. Kantor akuntan publik yang melakukan audit untuk laporan keuangan Perseroan tahun 2012 adalah Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, anggota dari Rodl & Partner. Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra telah memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.

Fee atas audit laporan keuangan Perseroan tahun 2012 adalah sebesar Rp 180 juta.

Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek berfungsi untuk melakukan administrasi atas saham dan pemegang saham Perseroan. Untuk administrasi saham di tahun 2012, Perseroan menunjuk PT Adimitra Transferindo.

Public Accountant

The function of public accountant is to perform an audit of Company's annual financial statements, in order to provide the opinion on the financial statements. The Company appointed Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, members of Rodl & Partner to perform the audit of 2012 financial statements. Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra has met with Bapepam-LK regulation no. VIII.A.2 regarding the Independence of Accountants that Provides Audit Services in the Capital Market.

The fee for performing the audit of 2012 financial statements amounted to Rp 180 million.

Shares Administration Agency

The function of Shares Administration Agency is to perform proper administration of the Company's shares and shareholders. In 2012, The Company appointed PT Adimitra Transferindo as the agency.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certificates

- Maporina Award 2005 untuk Ranch Market, sebagai pelopor pemasaran produk organik di Indonesia
- Maporina Award 2005 for Ranch Market as the pioneer of organic product promotor in Indonesia



- Sertifikat Pendaftaran atas "Food Safety Management System," sesuai dengan persyaratan dari AS/NZS ISO 22000:2005 dengan menerapkan prinsip-prinsip HACCP yang dikembangkan oleh Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003)
- Certificate of Registration for "Food Safety Management System," which complies with requirement of AS/NZS ISO 22000:2005 incorporating the Principles of HACCP developed by Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003)



- Sertifikasi Pendaftaran atas "Quality Management System," sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2008 untuk pembelian, penerimaan, penanganan, display dan penjualan produk makanan *perishable* dan *non-perishable*
- Certificate of Registration for "Quality Management System," which complies with requirement of ISO 9001:2008 for the purchasing, receiving, handling, display and sale of perishable and non-perishable foodstuffs



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion



Sekilas Industri Retail di Indonesia

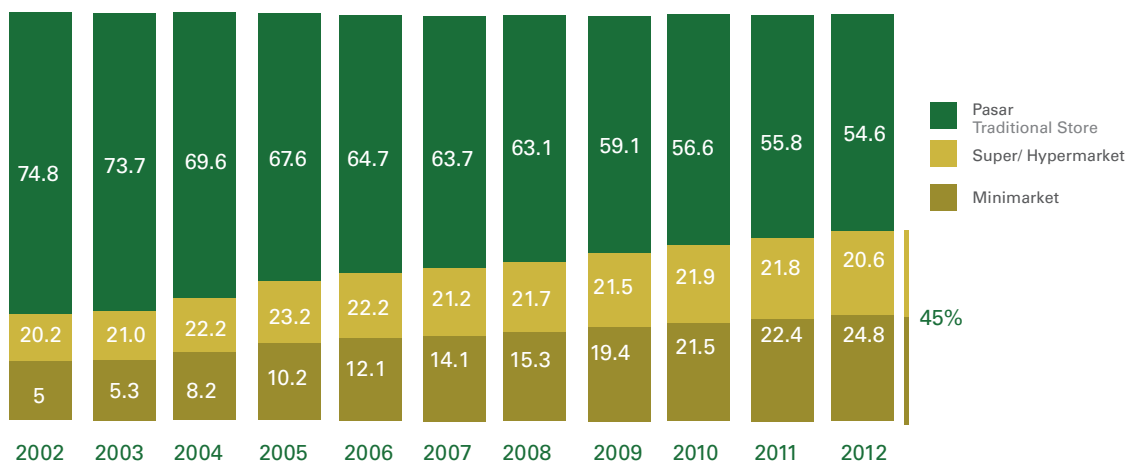
Retail Industry in Indonesia at a Glance

Bisnis ritel di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu ritel tradisional dan ritel modern. Ritel modern pada dasarnya merupakan pengembangan dari ritel tradisional. Format ritel ini muncul dan berkembang seiring perkembangan perekonomian, teknologi dan gaya hidup masyarakat yang membuat masyarakat menuntut kenyamanan yang lebih dalam berbelanja.

Saat ini, jenis ritel modern di Indonesia sangat banyak meliputi supermarket, hypermarket, minimarket, wholesale department store, boutique, factory outlet, specialty store dan trade center. Format ritel-ritel tersebut akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan perekonomian, teknologi dan gaya hidup masyarakat.

Retail business in Indonesia can be divided into two major categories, namely traditional retail and modern retail. Modern retail in essence is a more advanced format of the traditional one. This retail format emerged and evolved in tandem with the growing economy, technology and lifestyle which accordingly resulted in people demanding a more convenient shopping experience.

Currently, there are many types of modern retail format in Indonesia, such as supermarket, hypermarket, minimarket, wholesale department store, boutique, factory outlet, and specialty store trade center. These formats will continue to develop in accordance with the economic growth, technology and people's lifestyle.



Sumber : Indonesia Market Outlook: The Nielsen Indonesia, Desember 2012
 Source: Indonesia Market Outlook: The Nielsen Indonesia, December 2012

Dari tahun ke tahun pasar ritel modern mengalami pertumbuhan dan melampaui pertumbuhan pasar ritel tradisional. Setiap tahun terdapat kurang lebih 1% perpindahan dari pasar tradisional ke pasar modern. Pertumbuhan ritel modern mengalami dari tahun 2002 hingga tahun 2010, dengan peningkatan terbesar pada pertumbuhan minimarket. Keadaan ini terlihat pada grafik dari The Nielsen Indonesia tersebut di atas.

Over the year, the growth of modern retail industry has outpaced the traditional one. Each year, approximately 1% of traditional markets are converted to modern markets. The modern retail industry has been steadily growing from 2002 to 2010, the highest of which happening in the minimarket segment. This trend is reflected in the chart published by The Nielsen Indonesia above.



Sementara itu, *supermarket* dan *hypermarket* mengalami pertumbuhan hingga tahun 2006, dan mulai mengalami penurunan hingga tahun 2012. Penurunan tersebut dikarenakan beberapa *supermarket* terpaksa tutup karena persaingan yang cukup ketat dengan *minimarket*, sementara euforia *hypermarket* membuat sebagian *supermarket* diubah menjadi *hypermarket*.

Dalam lima tahun terakhir, pasar modern merupakan penggerak utama perkembangan ritel di Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2012, pasar modern meningkat hingga 45,4%. Peningkatan ini membuat pasar modern semakin menguasai pangsa penjualan ritel.

Meanwhile, supermarkets and hypermarkets had seen growth until 2006, but started to decline until 2012. The decline was mainly due to the closure of several supermarkets because of tightening competition with the minimarket, while hypermarket euphoria had resulted in many supermarkets being converted into hypermarkets.

In the last five years, the modern market has become the main driver behind retail growth in Indonesia. Until the end of 2012, the modern market has been growing by 45.4%. As a result, the modern market has become a more dominant force in the retail industry.

Prospek Usaha

Business Prospects



Untuk mengantisipasi pertumbuhan toko yang cepat di tahun-tahun mendatang, dimulai dari tahun 2012, Ranch Market dan Farmers Market memperkuat kinerja toko yang sudah ada dan melakukan pembenahan serta terus mencari lokasi yang menarik dan berpotensi. Hampir semua toko Ranch Market dan Farmers Market berada di lokasi strategis, dengan jumlah pengunjung yang tinggi, baik di lokasi *real estate* maupun di pusat perbelanjaan. Dalam setiap pemilihan lokasi toko baru, tim pengembangan proyek selalu melakukan studi dan analisa terhadap beberapa kriteria seperti jumlah populasi, level pendapatan, gaya hidup dan juga level edukasi tersebut.

Untuk menjaga kekhasan masing-masing format (Ranch Market dan Farmers Market), tim *merchandising* mempunyai kebijakan yang berbeda baik dalam hal pemilihan ragam variasi produk maupun promosi untuk kedua format toko tersebut. Tim merchandising dituntut juga untuk selalu mencari produk baru yang sesuai dengan masing-masing format tersebut.

Untuk menunjang konsep suasana berbelanja yang menyenangkan serta menyediakan solusi bagi pelanggan, Ranch Market mengembangkan inovasi baru dengan menghadirkan konsep dapur (kitchen) di dalam supermarket. Dengan pengelolaan secara baik dan profesional, Ranch Kitchen yang berlokasi di Oakwood dan Pondok Indah menyediakan menu makanan istimewa dan bervariasi dan menyediakan



In anticipation of the rapid growth of store in the coming years, Ranch Market and Farmers Market in 2012 have started increasing the performance of our existing stores and made improvements while continued to look for attractive and potential location. Almost all of Ranch Market and Farmers Market stores are located in strategic locations, with a high number of visitors, both on real estate and shopping centers. Every time we choose a site for our new store, our project development team will conduct a feasibility study and analysis based on several criteria such as population size, income level, lifestyle and also the level of education.

To maintain the uniqueness of each format (Ranch Market and Farmers Market), our merchandising team has different policies regarding the selection of product variety and promotion for both formats. Our merchandising team is also expected to always look for new products that fit each format.

To support the concept that gives a fun shopping experience and provides solutions to the customers, Ranch Market developed a new innovation by presenting the concept of the kitchen within the supermarket. Through a good and professional management, Ranch Kitchen in Oakwood and Pondok Indah provide special menu and solution for customers who would buy groceries from the supermarket and

solusi bagi pelanggan yang membeli bahan makanan dari supermarket dan ingin dimasak secara istimewa (menu resto). Ranch Kitchen dikelola dan ditangani langsung oleh juru masak profesional yang berpengalaman, yang memastikan kualitas dan menu masakan yang terbaiklah yang diberikan kepada pelanggan Ranch Market.

Invasi Ranch Kitchen berkembang terus dengan hadirnya konsep restoran Ninety Nine, yang berlokasi di Grand Indonesia dan Pesanggrahan. Selain itu, Perseroan juga menghadirkan Bonjour Café, pastry Jepang, yang merupakan *franchise* dari Bonjour Los Angeles, USA, dan dikelola langsung oleh *chef pastry* dari Jepang yang sudah berpengalaman.

Untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, Ranch Market juga menghadirkan Ranch Cooking Class, kelas memasak untuk pelanggan, yang berlokasi di Pondok Indah dan Pesanggrahan. Pelanggan Ranch Market dapat mengikuti kelas memasak secara gratis (free cooking class) dengan pengajar *chef* ternama, yang mengajarkan untuk mengolah bahan-bahan makanan yang dijual di supermarket menjadi menu yang istimewa. Ranch Cooking Class ini, terakhir dikembangkan lagi menjadi konsep Lifestyle Studio, dengan konsep dapur yang lebih luas dan nyaman dan berada di Pondok Indah.

cooked in a special way (restaurant menu). Ranch Kitchen is managed and handled by professional and experienced cooks, thus ensuring that only the best quality of food is served to the Ranch Market customers.

Ranch Kitchen continued to innovate with the creation of Ninety Nine restaurant, located in Grand Indonesia and Pesanggrahan. In addition, the Company also presents Bonjour Café, a pastry from Japan, which is a franchise of Bonjour Los Angeles, USA, and is managed directly by the experienced pastry chef from Japan.

To enhance customer loyalty, Ranch Market also initiated a cooking class for our customers called the Ranch Cooking Class, located in Pondok Indah and Pesanggrahan. Here, Ranch Market customers can take free cooking class with renowned chef as instructor, who will teach how to process food stuffs sold in our supermarkets into special dishes. Ranch Cooking Class is further developed into a concept called the Lifestyle Studio, with a bigger and more comfortable kitchen, located in Pondok Indah.



Kinerja Keuangan

Financial Performance

Perseroan menutup tahun buku 2012 dengan pendapatan bersih sebesar Rp 1.076,9 miliar, meningkat sebesar 21% dari tahun 2011 dan laba bersih sebesar Rp 36,5 miliar, meningkat 66,2% dari tahun 2011.

The Company ended 2012 the fiscal year by achieving net revenues of Rp 1,076.9 billion, increased by 21% compared to 2011 and net income of Rp 36.5 billion, increased by 66.2% compared to 2011.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.076,9 miliar, naik 21% dari tahun sebelumnya. Komposisi pendapatan bersih tahun 2012 adalah 57,3% dari pendapatan bersih Ranch Market dan 42,7% dari pendapatan bersih Farmers Market. Pendapatan bersih dari Ranch Market naik sebesar 22,2% menjadi Rp 617,6 miliar dan pendapatan bersih Farmer Market naik sebesar 19,3% menjadi Rp 459,3 miliar. Kenaikan pendapatan bersih tersebut merupakan kontribusi dari kenaikan jumlah transaksi, *basket size* dan pembukaan 3 toko baru di tahun 2012.

Pencapaian aktual pendapatan bersih tahun 2012 terhadap target pendapatan bersih adalah 93,7%. Hal tersebut dikarenakan tertundanya pembukaan 2 toko baru, yang semula ditargetkan di kuartal ketiga tahun 2012, baru terlaksana di akhir kuartal keempat tahun 2012. Selain itu, dari target pembukaan 4 (empat) toko baru, yang terlaksana baru 3 (tiga) toko, 1 (satu) toko tertunda ke tahun 2013 karena ketidaksiapan dari sisi lokasi.

Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 30% menjadi Rp 1,4 triliun pada tahun 2013.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2012 naik 18,3% menjadi sebesar Rp 280,9 miliar dikarenakan kenaikan pendapatan bersih yang menghasilkan margin laba bruto masih stabil di 26,1%.

Statements of Comprehensive Income

Net Revenues

Net revenues in 2012 was Rp 1,076.9 billion in 2012, increased by 21% compared to the previous year. 57.3% of the net revenue in 2012 was contributed by Ranch Market and 42.7% by Farmers Market. Ranch Market's net revenue increased by 22.2% to Rp 617.6 billion and Farmers Market's net revenue increased by 19.3% to Rp 459.3 billion. The increase in net revenues was contributed from the increase in the number of transactions, basket size and the opening of three new stores in 2012.

The Company has managed to achieve 93.7% of its net revenues target in 2012. This was mainly due to delay in 2 new stores opening, previously targeted in the third quarter of 2012 to the fourth quarter of 2012. Furthermore, from the four new stores expected to be opened in 2012, only three stores were realized. One store has to be postponed to 2013 because the location was not yet ready.

The Company has set forth a 30% growth in net revenues target amounting to Rp 1.4 trillion in 2013.

Gross Profit

Gross profit in 2012 increased by 18.3% to Rp 280.9 billion attributed to the increase in net revenues which maintained a stable gross profit margin of 26.1%.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Beban penjualan, umum dan administrasi tahun 2012 adalah sebesar Rp 244,0 miliar atau meningkat sebesar 21,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama dikarenakan kenaikan beban sewa, gaji dan tunjangan, penyusutan dan jasa profesional. Peningkatan beban-beban tersebut terutama karena adanya penambahan toko.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2012 meningkat sebesar 66,2% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 36,5 miliar. Hal ini terutama merupakan hasil dari kenaikan laba bruto, penurunan beban bunga dan kenaikan pendapatan operasi lainnya. Marjin laba bersih tahun 2012 meningkat dari 2,5% menjadi 3,4%.

Pencapaian aktual laba bersih tahun 2012 terhadap target adalah sebesar 86,3%. Hal tersebut terutama dikarenakan pencapaian pendapatan bersih yang 93,7% dari target, beban operasi yang lebih tinggi 4,7% dari target dan pencapaian pendapatan lain-lain yang 189,6% dari target.

Perseroan menargetkan pertumbuhan laba bersih sebesar 22,7% menjadi Rp 44,8 miliar pada tahun 2013.

Neraca

Aset

Jumlah aset meningkat sebesar Rp 166,0 miliar atau 41,1% menjadi Rp 570,1 miliar pada akhir tahun 2012, yang terutama dikarenakan dari peningkatan pada aset lancar sebesar Rp 157,8 miliar.

Aset lancar yang mengalami peningkatan terutama adalah kas dan setara kas yang meningkat sebesar 102,0 miliar, yang terutama merupakan sisa dana penawaran umum dalam bentuk deposito berjangka dan kenaikan persediaan sebesar Rp 48,2 miliar yang

Selling, General and Administrative Expense

The Selling, General and Administrative Expense in 2012 was recorded at Rp 244.0 billion or increased by 21.7% compared to the previous year. The increase was mainly due to the increase in rent expense, salaries and benefits allowances, depreciation and professional fees. The increase in expenses was mainly as result of new stores opening.

Net Income

The net income in 2012 increased by 66.2% to Rp 36.5 billion compared to the previous year. The increase was mainly due to the increase in gross profit, the decrease in interest expense and the increase in other operating income. The net income margin in 2012 increased from 2.5% to 3.4%.

The Company managed to achieve 86,3% of its net income target in 2012. This was mainly due to 93,7% achievement of net revenues, operating expenses which were higher by 4,7% compared with target and the achievement of other operating income of 189.6% from target.

The Company sets net income of Rp 44,8 billion, increased by 22.7% in 2013.

Financial Position

Assets

The assets increased by Rp 166.0 billion or 41.1% to Rp 570.1 billion by the end of 2012, mainly due to increase in current assets amounting to Rp 157.8 billion.

The increase in current assets was mainly in cash and cash equivalents which increased by Rp 102.0 billion, mainly from the balance of initial public offerings in the form of time deposit and increase in inventories amounting to Rp 48.2 billion, primarily from the

Pendapatan Bersih
Net Revenues 21%

1.076,9 ↑
miliar
billion

Laba Bruto Gross Profit 18,3%

280,9 ↑
miliar
billion

Laba Bersih Net Income 66,2%

36,5 ↑
miliar
billion

terutama merupakan kenaikan barang dagangan untuk menunjang operasional toko. Aset tidak lancar pada akhir tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp 8,2 miliar atau 4,3% menjadi Rp 197,4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan dan aset tetap dilindungi dengan asuransi atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 213 miliar dan Rp 224 miliar. Nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko di atas.

Liabilitas

Perseroan memiliki jumlah liabilitas pada akhir tahun 2012 adalah sebesar Rp 210,8 miliar, turun sebesar Rp 20,2 miliar atau 8,7% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama karena pelunasan utang bank jangka pendek kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) sebesar Rp 20,9 miliar dan pembayaran pinjaman Investasi kepada Bank CIMB Niaga sebesar Rp 10,8 miliar, pembayaran utang lain-lain sebesar Rp 15,6 miliar dan adanya kenaikan utang usaha untuk pembelian barang dagangan sebesar Rp 23,5 miliar.

Ekuitas

Dari aktivitas usaha tahun 2012, Perseroan menghasilkan peningkatan ekuitas sebesar Rp 186,2 miliar, yang terutama dihasilkan dari kenaikan modal ditempatkan dan tambahan modal disetor setelah melakukan penawaran umum pada bulan Mei 2012 sebesar Rp 149,8 miliar dan peningkatan laba ditahan dari laba bersih Perseroan sebesar Rp 36,5 miliar.

Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh (termasuk tambahan modal disetor) pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 274,9 miliar. Jumlah tersebut meningkat 119,6% dari tahun 2011 karena Perseroan melakukan penawaran umum saham pada bulan Mei 2012 dan mendapatkan dana bersih sebesar Rp 149,8 miliar.

increase of stock available in stores to support the store operations. Non-current assets by the end of 2012 increased by Rp 8.2 billion or 4.3% to Rp 197.4 billion.

On December 31, 2012, the inventories and fixed assets were covered by insurance against losses by fire and other risks, with total coverage amount of Rp 213 billion and Rp 224 billion respectively. The coverage amount was adequate to cover the possible losses that may arise from such risks.

Liabilities

The Company's liabilities by the end of 2012 were Rp 210.8 billion, decreased by Rp 20.2 billion or 8.7% compared to the previous year. The decrease was mainly due to the payment of short-term loan to PT Bank CIMB NiagaTbk (Bank CIMB Niaga) amounting to Rp 20.9 billion and payment of investment loan to Bank CIMB Niaga amounting to Rp 10.8 billion, payment of other payables amounting to Rp 15.6 billion and the increase in account payables trade amounting to Rp 23.5 billion.

Equity

From its business activities in 2012, the Company yielded Rp 186.2 billion of increase in equity, mainly from issued and paid in capital after the initial public offerings in May 2012 amounting to Rp 149.8 billion and increase in retained earnings from the Company's net income amounting to Rp 36.5 billion.

As of 31 December 2012, the balance of capital issued and fully paid (including the additional paid-in capital) was Rp 274.9 billion. This balance was increased by 119,6% compared to previous year because the Company obtained fund from initial public offerings in May 2012 amounting to Rp 149.8 billion.

Aset Assets

570,1 ↑
miliar billion

41,1%

Liabilitas Liabilities

210,8 ↓
miliar billion

8,7%

Ekuitas Equity

359,3 ↑
miliar billion

107,6%

Arus Kas

Kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2012 meningkat signifikan menjadi Rp 31,7 miliar, naik Rp 29,5 miliar dari Rp 2,2 miliar di tahun 2011, terutama dikarenakan kenaikan penerimaan dari pelanggan (kenaikan pendapatan bersih). Secara total arus kas Perseroan menghasilkan kenaikan bersih sebesar Rp 102,0 miliar, terutama karena hasil penawaran umum – bersih sejumlah Rp 149,8 milyar dan kas dari operasi sebesar Rp 31,7 miliar, pembayaran pinjaman bank sebesar Rp 31,7 miliar dan pembayaran uang muka dan pembelian aset tetap sebesar Rp 36 miliar.

Kebijakan Dividen

Perseroan akan tetap memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dari waktu ke waktu dalam menetapkan dividen. Besarnya dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba bersih Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan terlebih dahulu kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pengelolaan Modal

Perseroan secara rutin mengelola dan menelaah struktur modal dan laba bersih dengan optimal. Hal-hal yang dipertimbangkan adalah profitabilitas saat ini dan yang akan datang, kebutuhan modal kerja di tahun-tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Cash Flows

Cash flows from operating activities in 2012 significantly increased by Rp 29.5 billion to Rp 31.7 billion from merely Rp 2.2 billion in 2011, mainly due to cash receipts from customers (increase in net revenue). In total, the Company's cash flow increased by Rp 102.0 billion, primarily due to IPO net proceeds amounting to Rp 149.8 billion and cash from operating activities amounting to Rp 31.7 billion, payment of bank loan amounting to Rp 31.7 billion and advance payment and acquisition of fixed assets amounting to Rp 36 billion.

Dividend Policy

The Company will observe its financial performance from time to time in determining the dividend. The amount of dividend paid will subject to the Company's net income in the related fiscal year by not disregarding the Company's financial condition and without reducing the rights of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise as stipulated in the Articles of Association.

Capital Management

The Company regularly manages and analyzes its capital structure and net income in an optimum manner. Factors of consideration are current and future profitability, working capital needs in the years to come, operational cash flow projection, capital expenditure projection and strategic investment opportunity projection.

Kegiatan Pemasaran

Marketing Activities

Kegiatan pemasaran memegang peranan penting dalam meningkatkan *brand awareness* Ranch Market dan Farmers Market, serta meningkatkan layanan konsumen dalam menghadapi persaingan. Perseroan senantiasa berusaha untuk menerapkan strategi pemasaran secara efektif, dengan selalu memperhatikan target konsumen berdasarkan analisis yang dilakukan oleh Perseroan sendiri dan/atau bekerjasama dengan pihak independen atas variabel-variabel yang meliputi antara lain, permintaan konsumen, tren pasar, pola hidup dan variabel-variabel lainnya. Perseroan sangat minimal mengalokasikan pengeluaran pemasarannya untuk iklan.

Brand Awareness

Membangun *brand awareness* merupakan salah satu tujuan dari strategi pemasaran, yang mana dilakukan melalui *Above The Line* dan juga *Below The Line*. Perseroan lebih banyak mengalokasikan pengeluaran pemasarannya untuk merealisasikan strategi pemasaran *Below The Line*, dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti store tour untuk anak-anak sekolah, cooking class untuk pelanggan yang loyal, menyediakan barbeque dan *catering service* untuk pesta pribadi, dan sangat mengandalkan rekomendasi dari mulut ke mulut serta testimoni dari para pelanggan yang puas dengan pelayanan dan produk toko.

Untuk *sales promotion*, Perseroan melakukan kegiatan/*event* besar, yaitu Farmers Festival, yang merupakan acara ulang tahun Farmers Market, dengan mengusung tema-tema tertentu. Disamping itu, juga diadakan Retention Program, dengan mekanisme pengumpulan perangko untuk ditukarkan dengan produk eksklusif yang hanya tersedia di Ranch Market dan Farmers Market.

Selain itu, Perseroan juga memiliki beberapa program promosi yang dilaksanakan secara regular pada periode tertentu secara variatif antara lain program bersama pemasok yang dilakukan dengan tematik,

Marketing activities play an important role in increasing the brand awareness towards Ranch Market and Farmers Market, as well as improving customer service in the face of competition. The Company continue to seek effective marketing strategies through constant observation of the target consumers based on analysis conducted by the Company itself and/or through cooperation with independent parties. The analysis took several variables into account such as consumer demand, market trends, lifestyle, etc. The Company's marketing expenditure for advertising is very small.

Brand Awareness

Building brand awareness is one of the marketing strategy goals, which is carried out through Above the Line and Below the Line activities. The Company allocates a larger share of its marketing marketing expenditure to realize its Below the Line strategy, through activities such as store tour for school children, cooking class for loyal customers, offering barbeque and catering service for private parties, and relying on word of mouth as well as testimonials from the customers who are satisfied with services and products of our stores.

For sales promotion, the Company held major activities/events, like Farmers Festival which coincided with the anniversary of Farmers Market, featuring particular theme. In addition, the Company also held Retention Program, where customers collect stamps to be exchanged with exclusive products only available at Ranch Market and Farmers Market.

In addition, the Company also has several promotional programs carried out regularly at certain periods in a varietive way which include thematic programs with suppliers and special promotions for some product



promosi khusus untuk beberapa kategori produk. Perseroan juga melakukan kegiatan promosi yang bersifat musiman, seperti pada saat puasa, Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru.

Loyalty Program

Perseroan juga menerapkan Loyalty Program melalui Ranch Market Saver Card, guna meningkatkan pelayanan dan mempererat hubungan dengan pelanggan. Ranch Saver Card adalah kartu anggota pelanggan, yang merupakan fasilitas eksklusif bagi pelanggan yang setia, dengan program diskon untuk kategori produk tertentu di hari-hari tertentu dan program potongan harga atau diskon maupun promosi khusus di *merchant-merchant* yang bekerjasama dengan Ranch Market. Sampai dengan Desember 2012, keanggotaan Ranch Saver sudah mencapai 85.000 anggota.

categories. The Company also conducts seasonal promotional activities, such as during fasting, Eid al-Fitr, Christmas and New Year.

Loyalty Program

The Company also implemented the Loyalty Program through Ranch Market Saver Card in order to improve services and strengthen relationship with the customers. Ranch Saver Card is an exclusive membership card for loyal customers. Benefits include discount for certain product categories on certain days and discount or special promotions at Ranch Market's merchant partners. As of December 2012, membership of Ranch Saver has reached up to 85,000 members.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Relization of Initial Public Offerings Fund

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan melakukan penawaran umum saham dengan menawarkan 312.897.500 saham, dengan hasil penawaran umum bersih sebesar Rp 149,8 miliar.

In May 2012, the Company conducted its initial public offering (IPO) by offering its 312.897.500 shares, with net proceeds of Rp 149,8 billion.

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 80,4 miliar, dengan peruntukkan sebagai berikut:

The realization of the usage of IPO fund as of 31 December 2012 was Rp 80,4 billion, for the following:

1. Melunasi utang bank Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 30 miliar.
2. Investasi pembukaan toko baru sebesar Rp 20,5 miliar.
3. Modal kerja Perseroan, antara lain untuk pembayaran utang usaha dan pembayaran beban operasi Perseroan, yaitu beban gaji dan tunjangan, beban pemasaran, beban sewa dan beban operasi lainnya sebesar Rp 29,9 miliar.

1. To pay the Company's bank loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 30 billion.
2. To finance the capital expenditures of new stores amounting to Rp 20.5 billion.
3. To finance the Company's working capital, among others, to pay the accounts payables and operating expenses such as salaries and benefits, marketing expense, rent expense and other operating expenses amounting to Rp 29.9 billion.

Penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut adalah sesuai dengan rencana penggunaan hasil penawaran umum Perseroan sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Prospektus Perseroan.

The realization of usage of IPO fund was in accordance with the plan of IPO fund usage, as stated in the Company's Prospectus.

Sisa dana hasil penawaran umum saham sebesar Rp 69,4 miliar ditempatkan sebagai deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank Permata Tbk., masing-masing sebesar Rp 44,4 miliar dan Rp 25 miliar.

The remaining balance of IPO fund amounting to Rp 69.4 billion was placed as time deposits with PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. amounting to Rp 44,4 billion and Rp 25 billion, respectively.



Informasi Material

Material Information

Setelah melakukan penawaran umum pada bulan Mei 2012, Perseroan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, serta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1. Transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan.

After initial public offering in May 2012, the Company did not conduct any material transactions concerning investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt/equity restructuring as stipulated in Bapepam-LK regulation No. IX.E.2, and did not involve in any conflict of interests transactions as stipulated in Bapepam-LK regulation No. IX.E.1. The transactions with related parties have been disclosed in the Financial Statements.



Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Akuntansi

Changes in Legislation and Accounting Policies

Selama tahun 2012, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan, dan tidak terjadi perubahan kebijakan akuntansi, kecuali penerapan beberapa PSAK sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan. Penerapan PSAK tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap laporan keuangan Perseroan.

During 2012, there were no changes in legislation that significantly impact to the Company's business activities, and there are no changes to the accounting policies applied by the Company, except for the implementation of PSAK, as disclosed in the Financial Statements. The implementations of PSAK did not result in a material impact on the Financial Statements.

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Dewan Komisaris

Board of Commisioners

Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan usahanya sebagai wujud tanggung jawab kepada pemegang saham.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dalam melakukan tindakan korporasi tertentu, Direksi harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dan salah satunya adalah Komisaris Independen.

Sejak Perseroan melakukan penawaran umum pada bulan Mei 2012, Dewan Komisaris melakukan 2 (dua) kali pertemuan dengan Direksi dan memberikan persetujuan tertulis secara sirkular kepada Direksi atas hal-hal yang dipersyaratkan untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

The Company applies the principles of Good Corporate Governance in doing its business as part of its responsibility to shareholders.

Board of Commissioners

Board of Commissioners conducts supervision of board of Directors policies in general, as well as providing advices. In addition, Board of Commissioners also monitors the effectiveness of Good Corporate Governance implementation in Company. In executing certain corporate actions, Board of Directors must obtain prior written approval from Board of Commissioners, as stipulated in the Article of Association. Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders, consists of 3 (three) members, one of whom is an Independent Commissioner.

Since the initial public offering in May 2012, Board of Commissioners conducted 2 (two) meetings with the Board of Directors and made several written circular approvals to Board of Directors activities that require Board of Commissioners approval in accordance with the Company's Articles of Association.

Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, dengan pembagian tugas dan wewenangnya sebagai berikut:

1. Nugroho Setiadharna - Direktur Utama

Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perseroan, dan juga membawahi Divisi Loss Prevention & Internal Audit, Divisi Management Representative dan Corporate Secretary.

2. Suharno Kusumudjojo - Direktur

Bertanggung jawab atas personalia, procurement dan general affairs.

3. Harman Siswanto - Direktur

Bertanggung jawab atas finance, accounting, budget dan pajak.

4. Sugiyanto Wibawa-Direktur

Bertanggung jawab atas seluruh operasional toko dan logistics.

5. Tjioe Pit Yin - Direktur

Bertanggung jawab atas sistem teknologi dan informasi.

6. Maria Suwarni - Direktur

Bertanggung jawab atas merchandising dan marketing.

Board of Directors is responsible for carrying out its roles and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. Board of Directors shall represent the Company directly both inside and outside the court on all matters and in any events, act for and on behalf of the Company in dealing third parties and vice versa, and executes all matters regarding the management and ownership, within the limitations as stipulated in the Company's Articles of Association. Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders.

Board of Directors consists of 6 (six) members, with the following duties and authorities:

1. Nugroho Setiadharna - President Director

Is responsible for the entire business activities of the Company, and overseeing the Division of Loss Prevention & Internal Audit, Division of Management Representative and Corporate Secretary.

2. Suharno Kusumudjojo - Director

Is responsible for human resources, procurement and general affairs.

3. Harman Siswanto - Director

Is responsible for finance, accounting, budget and taxes.

4. Sugiyanto Wibawa - Director

Is responsible for all stores operations and logistics.

5. Tjioe Pit Yin - Director

Is responsible for information systems and technology.

6. Maria Suwarni - Director

Is responsible for merchandising and marketing.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen, yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee is formed by the Board of Commissioners to assist its duties and responsibilities. All members of the Audit Committee are independent, selected according to their competence and educational background, and has met with the requirements stipulated in Bapepam-LK regulation No.IX.I.5 regarding the Formation and Impementation of work Guidelines of the Audit Committee.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pejabat penghubung (liaison officer) antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa dan masyarakat serta sebaliknya. Tugas Sekretaris Perusahaan antara lain, mengikuti perkembangan peraturan pasar modal, memberikan informasi yang relevan kepada investor mengenai Perseroan, membantu Direksi dalam mengikuti dan mematuhi peraturan yang ditetapkan Bapepam-LK dan Bursa.

Selama semester dua tahun 2012 (setelah Perseroan melakukan penawaran umum saham), Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai tugas/kegiatan, antara lain, menyampaikan informasi kepada Bursa dan memberikan informasi dan penjelasan kepada investor Perseroan, menyampaikan laporan berkala kepada Bapepam-LK dan Bursa, dan mengikuti pelatihan, seminar, workshop yang diadakan oleh Bapepam-LK dan Bursa.

Sekretaris Perusahaan adalah Erwan Irawan, yang mulai menjabat pada Januari 2012. Erwan Irawan adalah lulusan Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Jakarta, tahun 2005. Bergabung di Perseroan pada tahun 2005 sebagai Assistant Accounting Manager, dan kemudian menjabat sebagai Senior Finance Manager.

The role of the Corporate Secretary is as the liaison officer between the Company and the Financial Services Authority (OJK), the Stock Exchange, and the general public. The duties of the Corporate Secretary are, among others, to update the Company on the changes in capital market regulation, to provide relevant information on the Company to investors, assist the Board of Directors in compliance with the Bapepam-LK and Capital Market rules and regulations.

During the second half of 2012 (after the Company conducted its initial public offering), the Corporate Secretary has carried out several activities, among others, providing information and notice to the Stock Exchange and investors of the Company; submitting periodic reports to Bapepam-LK and the Stock Exchange; and attending training, seminars, workshop held by Bapepam-LK and the Stock Exchange.

The Corporate Secretary is Erwan Irawan, effective in January 2012. Erwan Irawan graduated from Trisakti University, Faculty of Economics, majoring in Accounting in Jakarta in 2005. He joined the Company in 2005 as Assistant Accounting Manager, and later served as Senior Finance Manager.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal membantu Direksi dengan melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal antara lain menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan; menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan; memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit pada tingkat manajemen terkait; membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi; dan memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Struktur dan kedudukan Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dengan masa jabatan 2 (dua) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan yang sama. Kepala Satuan Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan.

Selama tahun 2012, Satuan Internal Audit telah melakukan berbagai tugas, antara lain, memberikan masukan penilaian terhadap kesesuaian (compliance) dari prosedur di area *operation*, penerimaan uang dan kontrak, *controlling* dan *quality control*; menelaah kualitas kebijakan/prosedur yang ada dalam rangka pengontrolan; melaporkan kepada manajemen mengenai efektivitas dan efisiensi dari penggunaan uang/instrumen lainnya (termasuk barang, equipment dan resources lainnya) sesuai dengan *policy* yang ada; memberikan rekomendasi mengenai improvement dan implementasi terhadap *control procedure* yang baru dan titik pengontrolan lainnya; menentukan *proper*

The Internal Audit Unit assists the Board of Directors by conducting an independent, objective assurance and consulting activities aimed at increasing value and improve the operations of the Company through a systematic approach by to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, among others, are to develop and implement an annual internal audit plan; examine and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy; provide advice and objective information regarding audit activities in relevant management level; provide and submit the audit report to the Board of Directors; monitor, analyze and report on the implementation of recommended improvements.

The Company's Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit, appointed and dismissed by the President Director, to serve for 2 (two) years term and may be reappointed for the same duration. Head of Audit is responsible to the Director of the Company.

In 2012, the Internal Audit Unit has carried out various activities, among others, assessing the compliance to procedures in the area of operations, cash receipts and contracts, controlling and quality control; reviewing the quality of existing control policies/procedures; reporting to the management regarding the effectiveness and efficiency of utilization of fund/ other instruments (including goods, equipment and other resources) in accordance with the existing policy; provide recommendations on how to improve the implementation of the new control procedures and other control aspects; determining the proper accountability for assets through inventory physical



accountability terhadap aset melalui penghitungan fisik inventory dan konfirmasi; memastikan proses kerja di area *operation* dan *merchandising* sesuai dengan prinsip keamanan pangan bagi pelanggan.

Kepala Satuan Audit Perseroan saat ini adalah Sri Hartati Hartono, sarjana lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta tahun 1993. Sri Hartati Hartono bergabung di Perseroan pada tahun 1998 di Divisi Accounting dan selanjutnya pada tahun 2010 menjabat Loss Prevention & Internal Audit Perseroan.

count and confirmation; ensuring that the work processes in the area of operation and merchandising comply with the principles of food safety for customer.

The current Head of Audit Unit is Sri Hartati Hartono, a graduate of the Faculty of Economics University of Persada Indonesia YAI, majoring in Accounting, in Jakarta in 1993. Sri Hartati Hartono joined the Company in 1998 in the accounting division and served in the Loss Prevention & Internal Audit since 2010.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam mengelola dan meminimalkan risiko, Perseroan melakukan kegiatan operasionalnya berdasarkan Good Corporate Governance serta bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolannya. Perseroan juga menunjuk Komisaris Independen dan Direktur Tidak Terafiliasi untuk memastikan Perseroan menerapkan Good Corporate Governance dan menjalankan internal audit.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Dan untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut, Perseroan menjalankan manajemen risiko sebagai berikut:

Risiko Persaingan Usaha

Dalam menghadapi risiko persaingan usaha, Perseroan terus menerus melakukan *review* terhadap produk yang dijual dan *service* yang diberikan kepada pelanggannya, untuk dapat meningkatkan margin penjualan dan keuntungan Perseroan, serta terus meningkatkan operasional lainnya melalui kegiatan promosi dengan *supplier* serta penerapan strategi usaha secara konsisten.

Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Dalam rangka mengatasi risiko perubahan atas kebijakan atau peraturan/undang-undang yang dapat berpengaruh pada perkembangan bisnis ritel Perseroan, untuk itu Perseroan merupakan anggota dari Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), yang selalu berkoordinasi dengan asosiasi untuk mengikuti peraturan-peraturan pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pusat.

Risiko Kegagalan dalam Pengembangan Jaringan Distribusi/Toko

Untuk mengantisipasi risiko kegagalan dalam pengembangan jaringan distribusi/toko yang dimiliki Perseroan, hal ini sangat tergantung pada beberapa faktor, diantaranya adalah kemampuan Perseroan dalam memperoleh dana sesuai jadwal

In managing and mitigating risks, the Company conducts its business activities based on Good Corporate Governance and works with third parties in managing the risks. The Company has also appointed an Independent Commissioner and Non-Affiliated Director to ensure that the Company properly implement Good Corporate Governance and carry out internal audits.

In doing its business, the Company faces various risks. Thus, in order to mitigate these risks, the Company has carried out the following risk management:

Risk associated with Business Competition

In the face of competition, the Company continues to review the products sold and the services it provides to its customers in order to increase sales and profit margin, and improve the operational side through joint promotional activities with suppliers, as well as consistent implementation of its business strategies.

Risk associated with changes in government policies or regulations

To deal with the risk related to changes in government policy or regulations/laws that can affect the growth of the Company's retail business, the Company, which is a member of the Indonesian Retail Merchants Association (APRINDO) is always in close coordination with the association in getting update about the government regulations, both in the national and regional level.

Risk associated with failure in developing the distribution network/store

To anticipate the risk related to failure in developing the Company's distribution network/stores, there are several factors at play, including the Company's ability to obtain funding on schedule based on the store expansion plan, the availability of qualified

dan rencana pembukaan toko, tersedianya karyawan yang berkualitas dan pengalaman dan didukung oleh pelatihan internal, serta berhasilnya negosiasi dalam menetapkan persyaratan sewa untuk toko baru, Selain itu, untuk menjaga kinerja toko yang sudah beroperasi, Perseroan selalu melakukan *review* terhadap *performance*/penampilan toko dan kondisi toko secara fisik, *me-review* produk dan program promosi yang ditawarkan kepada pelanggan, serta *me-review* kegiatan operasional toko.

Risiko Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/atau Persyaratan dan Kondisi Ruang Usaha

Untuk meminimalisir risiko tidak diperpanjangnya masa sewa sebagian besar dari toko dan distribution center Perseroan, Perseroan selalu melakukan *review* terhadap kontrak dan sewa dengan pihak penyewa sebelum masa sewa berakhir, untuk mendapatkan kesepakatan, sehingga kemungkinan pemutusan masa sewa dapat dihindari.

Risiko Keterlambatan Distribusi Barang oleh Pemasok

Risiko keterlambatan distribusi barang oleh pemasok dapat dicegah dan diantisipasi dengan cara kerjasama yang erat dengan pemasok, dengan estimasi pemesanan yang baik, adanya cadangan persediaan dan *multi suppliers policy* untuk produk yang sama.

Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi

Kendala dalam sistem informasi teknologi yang diimplementasikan Perseroan sudah diantisipasi dengan menggunakan sistem SAP sebagai basis teknologi informasinya, dimana SAP merupakan sistem teknologi informasi berstandar internasional yang sangat *prudent* dan sudah diimplementasikan oleh peritel internasional.

and experienced employees with adequate internal training, and the successful negotiations regarding terms of agreement for the lease of new stores. In addition, to maintain the performance of its existing stores, the Company continues to conduct periodic review of their performance/visual aspect and physical conditions, the products and promotional programs offered to the customers, as well as the operational activities.

Risk associated with the termination of lease and/or terms and conditions of space

To minimize the risk associated with termination of lease for space in most of the Company's stores and distribution centers, the Company always reviews the contract and lease agreement with the lessor before the end of the term and come into new agreement, thus avoiding the possibility of lease termination.

Risk associated with the delay in distribution of goods by the suppliers

The risk associated with the delay in the distribution of goods by the supplier can be prevented and anticipated through close cooperation with the suppliers, better order estimation, better inventory management and "multi-suppliers policy" for the same product.

Risk associated with dependence on information technology

Challenges in the implementation of information technology have been anticipated by the Company through the utilization of SAP software as the core of its information technology system. SAP is an international standard information technology system known for its prudence and has been implemented by many other international retailers.

Risiko Sumber Daya Manusia

Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa universitas untuk mengantisipasi risiko pada ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan terus melakukan pelatihan dan promosi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Sistem remunerasi yang kompetitif dengan pasar, paket benefit untuk karyawan (seperti jaminan kesehatan, program beasiswa untuk anak-anak karyawan, car ownership program) dari waktu ke waktu ditinjau agar tetap menarik. Selain itu, menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendorong kreatifitas serta partisipasi terbuka bagi semua karyawan dapat menjadi faktor penting dalam menarik atau mempertahankan karyawab yang berkompentensi untuk bekerja lama di Perseroan.

Risiko Keuangan

Untuk mengantisipasi risiko keuangan, perseroan menerapkan sistem *budgeting* yang ketat dan pengaturan keuangan yang baik di Perseroan.

Risiko Bencana Alam

Untuk mengantisipasi risiko terhadap bencana alam yang mungkin terjadi, Perseroan telah memiliki asuransi dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk seluruh toko dan kantor Perseroan.

Risk associated with the human resources

The Company has established partnerships with several universities to deal with the risk associated with the availability of competent human resources and continue to conduct training and promotion to boost the quality of its human resources. A competitive remuneration system, employees benefits package (such as health insurance, scholarship program for employees' children, and car ownership program) are continually offered and reviewed from time to time to keep it attractive. In addition, creating a conducive working environment and encouraging creativity and participation from all employees can also play a significant role attracting or retaining competent employees to work longer with the Company.

Financial risk

To mitigate financial risk, the Company has implemented a stricter budgeting system and prudent financial management.

Risk associated with natural disaster

To anticipate the risk associated with the latent threat of natural disasters, the Company has shielded itself with adequate amount of insurance coverage which extend throughout its stores and offices.

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Selama tahun 2012, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus hukum yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara signifikan.

During 2012, the Company, members of Board of Commissioners and members of Board of Directors did not encounter any lawsuits and/or legal cases that could significantly affect the financial conditions of the Company.

Tanggung Jawab Sosial

Corporate Social Responsibility

Perseroan mempunyai nilai-nilai yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan sangat percaya bahwa kemajuan Perseroan juga ditentukan oleh hal tersebut. Sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat, Perseroan yang merupakan salah satu anggota dari Indonesia Global Compact Network (IGCN); salah satu organisasi nirlaba yang dibentuk oleh PBB; melakukan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan sosial juga dilakukan oleh Perseroan bekerja sama dengan berbagai organisasi internasional seperti UNICEF dan WWF yang meliputi kegiatan- kegiatan sebagai berikut :

- Pemberian sumbangan bagi korban bencana alam (tsunami, gempa, banjir) di Aceh, Yogyakarta, Mentawai , Padang, dll. bekerja sama dengan ICGN, tahun 2009 dan 2010.
- Pemberian sumbangan perbaikan sarana paska bencana alam (penyediaan air bersih dan sekolah anak) di Yogyakarta bekerja sama dengan ICGN, tahun 2011.
- Memberikan bantuan vaksin bagi bayi dan anak-anak nelayan yang tidak mampu di daerah perkampungan nelayan Jakarta Utara melalui Keuskupan Agung Jakarta, tahun 2010.
- Memasarkan produk perikanan yang ramah lingkungan (Sustainable Seafood) bekerja sama dengan WWF tahun 2010.

The Company has core values related to corporate social responsibility and also believes that corporate social responsibility will drive the Company's growth. The Company becomes member of Indonesia Global Compact Network (IGCN), one of non-profit organization formed by United Nations, to conduct social activities. The Company together with international organization, such as UNICEF and WWF have conducted social activities of the following:

- Donations for those who suffered from natural disaster (tsunami, earthquake, flood) in Aceh, Yogyakarta, Mentawai, Padang, etc. together with ICGN, in 2009 and 2010.
- Donations for the reconstructions after natural disaster (water filtering and building school) in Yogyakarta, together with ICGN, in 2011.
- Support for immunisation for babies and children at fishery compound in North Jakarta through Keuskupan Agung Jakarta in 2010.
- Selling sustainable seafood, together with WWF in 2010.



Data Perseroan

Company Datas

Nama Perseroan/Company Name

PT Supra Boga Lestari Tbk

Situs Resmi/Official Website

www.ranchmarket.co.id

Hubungan Investor/Investor Relations

Jl. Pesanggrahan Raya No.2
Kembangan, Jakarta Barat 11610
INDONESIA

Modal Saham/Capital Stock

Modal Dasar/Authorized Capital :

Rp 500.000.000.000,-

Terdiri dari 5.000.000.000 lembar saham
dengan harga Rp 100/lembar

Comprises 5,000,000,000 shares
with nominal value of Rp 100/share

Simbol Saham/Ticker Symbol

RANC

Pencatatan Saham/Share Listing

Bursa Efek Indonesia (BEI)/
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Biro Administrasi Efek/Securities Administration Agency

PT. Adimitra Transferindo

Plaza Property Lantai 2
Komplek Pertokoan Pulomas Blok VIII No.1
Jl. Perintis Kemerdekaan
Jakarta Timur 13210 – INDONESIA
Tel. : (021) 47881515
Fax : (021) 4709697

Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm

Teramihardja, Pradhono & Chandra

AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 – INDONESIA
Tel. : (021) 30056267
Fax : (021) 30056269

Tanggal Pendirian/Date of establishment

28 Mei 1997

Lokasi Toko

Stores Location

RANCH MARKET PONDOK INDAH

Gedung Plaza 6
Jl. Sultan Iskandar Muda
No. 21 Blok III UA
Pondok Indah
Jakarta Selatan 2310
Tel. : 021 - 759 08112
Fax : 021 - 75908113

RANCH MARKET DARMAWANGSA SQUARE

Jl. Darmawangsa 6 & 9
Lt. Dasar
Jakarta Selatan 12160
Tel. : 021 - 727 86480
Fax : 021 - 727 86470

RANCH MARKET GALAXY SURABAYA

Galaxy Mall
Dharmahusada Indah Timur
35 - 36
Surabaya-Jawa Timur
Tel. : 031 - 598 1199
Fax : 031 - 594 3999

RANCH MARKET OAKWOOD

Apartment Oakwood Premier
Cosmo Blok E4.2 No. 1
Jl. Lingkar Mega Kuningan
Lot 6 & 8, Setia Budi
Jakarta Selatan
Tel. : 021 - 2554 2494 / 93
Fax : 021 - 2554 2449

RANCH MARKET ST. MORITZ

Puri X.tertainment Pavilion
unit #G-01
Jl. Puri Indah Raya Blok. U I,
Puri Indah Kembangan
Jakarta Barat
Tel. : 021 - 583 58615
Fax : 021 - 583 58612

RANCH MARKET KEMANG

Jl. Kemang Raya No. 66-68
Lt. 1, Bangka
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Tel. : 021 - 719 2279
Fax : 021 - 719 3355

RANCH MARKET GRAND INDONESIA

Grand Indonesia East Mall
EM-LG-MA
(Lower Ground Floor)
Jl. MH.Thamrin No. 1
Jakarta Pusat
Tel. : 021 - 2358 1199
Fax : 021 - 2358 1990

RANCH MARKET BASUKI RAHMAT SURABAYA

Jl. Basuki Rahmat
No. 16 - 18
Surabaya - Jawa Timur
Tel. : 031 - 5451 799
Fax : 031 - 5451 799

RANCH MARKET PESANGGRAHAN

Jl. Raya Pesanggrahan
No. 2 Rt. 001/09
Kel. Kembangan Selatan
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Tel. : 021 - 5830 4842
Fax : 021 - 5835 0999

RANCH MARKET BALIKPAPAN

Balikpapan Plaza Lantai dasar
Jl. Jend. Sudirman
No 1 Unit 14
Rt. 05, Kel. Klandasan Ilir
Kec. Balikpapan Selatan
Kalimantan Timur.
Tel. : 0542 - 424000
Fax : 0542 - 424200

FARMERS MARKET SERPONG

Summarecon Mall
Serpong GF-03
Serpong -Tangerang
Tel. : 021 - 546 3099
Fax : 021 - 546 3199

FARMERS MARKET KELAPA GADING

Jl. Bulevard Kelapa Gading
Blok M, Kelapa Gading
Jakarta Utara
Tel. : 021- 4585 4151
Fax : 021 - 4584 6531

FARMERS MARKET EPICENTRUM

Apartemen Rasuna Podium
Utara Basement 1
Unit LG-01
Jl. HR. Rasuna Said, Kel.
Menteng Atas Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12960
Tel. : 021 - 2994 1299
Fax : 021 - 2994 1499

FARMERS MARKET CIKARANG

Lippo Cikarang Citywalk,
Unit W20
Jl. MH.Thamrin Lippo
Cikarang, Bekasi 17550
Tel. : 021 - 2928 7309
Fax : 021 - 2928 7339

FARMERS MARKET KALIBATA

Kalibata City Square,
Ground Floor Blok A
Nomor A 05
Jl. Kalibata Raya No. 1
Rawajati - Pancoran
Jakarta Selatan
Tel. : 021 - 29316928

FARMERS MARKET KARAWACI

Jl. Roro Jongrang No. 01
Rt. 01 Rw. 04
Kelurahan Bencongan
Kecamatan Kelapa Dua
Kabupaten Tangerang
Provinsi Banten

FARMERS MARKET CITRA 6

Citra Garden 6 Blok J.6
Citra Garden City
Kelurahan Tegal Alur
Kecamatan Kalideres
Jakarta Barat
Tel. : 021 - 2903 0222

Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi

Approval from Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani pada bulan April 2013.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hereby declare to take full responsibility of the truth of the contents of this Annual Report signed in April 2013.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner



Andi Siswaka Faisal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Nugroho Setiadharna
Direktur Utama
President Director



Suharno Kusumodjojo
Direktur
Director



Harman Siswanto
Direktur
Director



Sugiyanto Wibawa
Direktur
Director



Tjioe Pit Yin
Direktur
Director



Maria suwarni
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

Audited Financial Statements



PT SUPRA BOGA LESTARI TBK

**Laporan Keuangan
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2011
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK

***Financial Statements
And Independent Auditors' Report
December 31, 2012
With Comparative Figures For 2011
(Indonesian Rupiah Currency)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Nugroho Setiadharna
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Batang Hari No.7 RT 005 RW 002
Cideng, GAMBIR, Jakarta Pusat
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harman Siswanto
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak,
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Nugroho Setiadharna
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. Batang Hari No.7 RT 005 RW 002
Cideng, GAMBIR, Jakarta Pusat
Position : President Director
2. Name : Harman Siswanto
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Cilandak,
Jakarta Selatan
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk.
2. Laporan keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) terkait.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and and related the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) regulation.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Supra Boga Lestari Tbk financial statements does not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2013 / March 11, 2013
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors




Nugroho Setiadharna
(Direktur Utama/President Director) Harman Siswanto
(Direktur Keuangan/Finance Director)



RANCH MARKET
it's a balanced life

FARMERS MARKET
fresh and friendly

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 63	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 0015/TPC-GA/AF/13

Report No. 0015/TPC-GA/AF/13

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk***

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 16 Juni 2012, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

We have audited the statements of financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk ("the Company") as of December 31, 2012, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk for the year ended December 31, 2011 were audited by other independent auditors whose report dated June 16, 2012, expressed an unqualified opinion on those statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

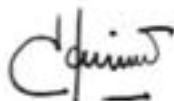
Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Supra Boga Lestari Tbk tanggal 31 Desember 2012, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperi yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, PT Supra Boga Lestari Tbk telah menerapkan revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tertentu yang berlaku efektif pada tahun 2012.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk as of December 31, 2012, the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the financial statements, PT Supra Boga Lestari Tbk adopted several revised Indonesian Financial Accounting Standards, which became effective in 2012.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0453

11 Maret 2013

March 11, 2013

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the statement of financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 4	116.558.536.944	14.515.769.697	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.353.613.212 pada tahun 2012 dan 2011	2d, 5	31.230.975.015	33.652.846.984	Trade receivables - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,353,613,212 in 2012 and 2011
Piutang lain-lain	6	3.602.096.590	4.916.663.333	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 877.053.826 pada tahun 2012	2f, 8, 14	163.478.481.425	115.240.716.496	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 877,053,826 in 2012
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g, 9	57.860.788.482	46.567.911.535	Advances and current maturities of prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>372.730.878.456</u>	<u>214.893.908.045</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e, 7	26.785.950.144	31.013.757.608	Due from related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2h, 10	6.005.314.274	6.220.626.690	Investment in Associate - net
Aset pajak tangguhan	2q, 16	3.269.830.560	2.383.135.861	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 92.864.580.446 pada tahun 2012 dan Rp 70.098.909.707 pada tahun 2011	2i, 2j, 2k, 11, 14, 19	129.948.339.892	115.181.090.953	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 92,864,580,446 in 2012 and Rp 70,098,909,707 in 2011
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g, 9	8.190.841.323	12.646.155.403	Prepaid expenses - net of current maturities
Taksiran klaim pajak penghasilan	2q, 16	153.266.305	153.266.305	Claim for income tax refunds
Uang jaminan Pihak ketiga	12, 32	15.738.594.023	13.838.707.228	Refundable deposits Third parties
Pihak berelasi	2e, 7, 12, 32	1.254.774.413	829.834.912	Related party
Aset tidak lancar lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 11.847.241.297 pada tahun 2012 dan Rp 9.748.847.190 pada tahun 2011	2m, 13	6.004.388.379	6.912.432.221	Other non-current assets - net of accumulated amortization of Rp 11,847,241,297 in 2012 and Rp 9,748,847,190 in 2011
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>197.351.299.313</u>	<u>189.179.007.181</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>570.082.177.769</u>	<u>404.072.915.226</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	12.000.000.000	32.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	15	129.208.922.025	105.670.363.680	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2e, 7	-	11.988.360.636	Related party
Pihak ketiga		-	3.644.571.492	Third party
Utang pajak	2q, 16	10.797.499.647	12.445.681.274	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	1.680.749.371	1.295.049.675	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2o, 18	1.692.320.436	1.409.297.026	Unearned revenues
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	14	10.757.161.888	10.340.495.217	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	19	1.407.229.854	1.827.691.381	Liabilities of purchase of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		167.543.883.221	181.521.510.381	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	14	23.198.281.037	34.372.109.592	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	19	2.645.576.135	1.200.875.648	Liabilities of purchase of property and equipment
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r, 29	10.848.655.204	8.178.930.233	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	20	6.538.206.150	5.699.330.000	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		43.230.718.526	49.451.245.473	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		210.774.601.747	230.972.755.854	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value per share
Rp 100 pada tahun 2012 dan				Rp 100 in 2012 and
Rp 1.000.000 pada tahun 2011				Rp 1,000,000 in 2011
Modal dasar - 5.000.000.000 saham pada tahun 2012 dan 200.000 saham pada tahun 2011				Authorized - 5,000,000,000 shares in 2012 and 200,000 shares in 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham pada tahun 2012 dan 125.159 saham pada tahun 2011	21	156.448.750.000	125.159.000.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares in 2012 and 125,159 shares in 2011
Tambahan modal disetor lainnya - bersih	2t, 22	118.457.920.112	-	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2n, 23	645.908.967	645.908.967	Differences arising from restructuring transaction among entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		-	-	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		83.754.996.943	47.295.250.405	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		359.307.576.022	173.100.159.372	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		570.082.177.769	404.072.915.226	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENDAPATAN BERSIH	2o, 24	1.076.914.724.879	890.353.234.160	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o, 25	(796.011.125.885)	(652.970.355.707)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		280.903.598.994	237.382.878.453	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2o, 26	(140.996.806.725)	(121.842.492.798)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2o, 26	(103.037.958.213)	(78.630.461.374)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	2o, 27	14.778.968.765	6.187.054.591	<i>Other operating income</i>
Beban keuangan	2o, 28	(7.984.645.386)	(14.374.185.443)	<i>Financing expenses</i>
Pendapatan bunga	2o	2.885.518.820	189.581.956	<i>Interest income</i>
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	2h, 10	(215.312.416)	(784.454.174)	<i>Equity in net loss of Associate</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		46.333.363.839	28.127.921.211	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2q, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(10.760.312.000)	(5.762.536.076)	<i>Current</i>
Tangguhan		886.694.699	(429.289.984)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan		(9.873.617.301)	(6.191.826.060)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA BERSIH		36.459.746.538	21.936.095.151	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain		-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Penyesuaian proforma		-	(375.411)	<i>Adjusted proforma</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		36.459.746.538	21.935.719.740	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	2s, 31	26	32	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capita Stock	Tambahkan Modal Disetor Lainnya - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Proforma Ekuitas Yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Equity Proforma Arising from Restructuring Transaction among Entities under Common Control	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transaction among Entities under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2010		50.159.000.000	-	10.705.483.482	-	-	25.359.530.665	86.224.014.147	Balance as of December 31, 2010
Setoran modal tunai	21	75.000.000.000	-	-	-	-	-	75.000.000.000	Paid-in capital
Pembalikan atas proforma ekuitas dan pengakuan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	23	-	-	(10.705.483.482)	-	-	-	(10.705.483.482)	Reversal of proforma equity and recognition of differences arising from restructuring transaction among entities under common control
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	-	-	-	21.935.719.740	21.935.719.740	Total comprehensive income
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	23	-	-	-	645.908.967	-	-	645.908.967	Differences arising from restructuring transaction among entities under common control
Saldo 31 Desember 2011		125.159.000.000	-	-	645.908.967	-	47.295.250.405	173.100.159.372	Balance as of December 31, 2011
Hasil penawaran umum saham	21, 22	31.289.750.000	125.159.000.000	-	-	-	-	156.448.750.000	Paid-in capital arising from initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	22	-	(6.701.079.888)	-	-	-	-	(6.701.079.888)	Stock issuance costs
Jumlah pendapatan komprehensif		-	-	-	-	-	36.459.746.538	36.459.746.538	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2012		156.448.750.000	118.457.920.112	-	645.908.967	-	83.754.996.943	359.307.576.022	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.085.857.236.862	768.984.703.867	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(821.527.086.013)	(583.268.789.069)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(82.487.929.255)	(66.139.519.502)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(139.349.172.763)	(111.790.938.502)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak	(12.408.493.627)	2.104.736.868	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan	(7.868.976.979)	(13.957.331.460)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.885.518.820	93.958.517	Receipts from interest income
Lain-lain	6.609.840.199	6.151.493.836	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31.710.937.244	2.178.314.555	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka dan pembelian aset tetap	(35.977.464.996)	(64.115.042.386)	Increase in advances and purchases of property and equipment
Penambahan uang jaminan	(2.027.144.815)	(2.078.451.912)	Increase in refundable deposits
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(1.488.032.746)	(2.561.639.985)	Increase in other non-current assets
Hasil penjualan aset tetap	1.005.000.000	-	Proceed from sale of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(38.487.642.557)	(68.755.134.283)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari penawaran umum setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas	118.457.920.112	-	Proceeds from initial public offering net of stock issuance costs
Pembayaran pinjaman bank	(31.657.161.884)	(22.052.707.863)	Payments of bank loans
Setoran modal saham	31.289.750.000	75.000.000.000	Initial capital subscription
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	12.200.000.000	-	Proceeds from due from related parties
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(11.171.607.092)	-	Payment of other payables to related parties
Penambahan piutang pihak berelasi	(7.972.192.536)	(8.788.005.841)	Additional of due from related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(2.327.236.040)	(2.735.308.853)	Payment of liabilities of purchase of property and equipment
Penerimaan dari pinjaman bank	-	27.974.714.389	Proceeds from bank loans
Pembayaran dari utang pembelian aset tidak lancar lainnya	-	(1.022.126.524)	Payment of liabilities of purchase of other non-current assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	108.819.472.560	68.376.565.308	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	102.042.767.247	1.799.745.580	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.515.769.697	12.716.024.117	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	116.558.536.944	14.515.769.697	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 12 Januari 2012 sehubungan dengan, antara lain perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Perusahaan dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, peningkatan modal dasar Perusahaan dan perubahan status Perusahaan dari perseroan terbatas biasa menjadi perseroan terbatas terbuka (lihat Catatan 21). Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-03125.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 18 Januari 2012.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama "99 Ranch Market" dan "Farmers Market".

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Saat ini, Perusahaan memiliki 17 cabang (*outlet*) yang berlokasi di Cikarang, Darmawangsa Square, Epicentrum, Grand Indonesia, Kalibata, Kemang, Kelapa Gading, Oakwood Kuningan, Pondok Indah, Pesanggrahan, St. Moritz, Citra Garden, Karawaci, Serpong, Galaxy Mal (Surabaya), Basuki Rahmat (Surabaya) dan Plaza Balikpapan (Balikpapan).

Sejak pendirian tanggal 22 Februari 2007 sampai dengan tanggal 28 Desember 2011, Perusahaan memiliki entitas anak yaitu PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) yang beralamat di Summarecon Mal Serpong Unit GF-03, Pakulonan Barat, Tangerang. BNL mulai beroperasi secara komersial sejak pendiriannya. BNL bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama "Farmers Market".

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th. 97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., dated January 12, 2012, concerning, among others, amendment of Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM & LK regulation No. IX.J.I regarding the principles of articles of association of Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment of Chairman of BAPEPAM & LK No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, the increasing of the Company's authorized capital, the change of Company's status from non-public company become public company (see Note 21). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03125.AH.01.02.Tahun 2012 dated January 18, 2012.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as "99 Ranch Market" and "Farmers Market".

The Company is located at Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998. Currently, the Company has 17 branches (outlet) which are located at Cikarang, Darmawangsa Square, Epicentrum, Grand Indonesia, Kalibata, Kemang, Kelapa Gading, Oakwood Kuningan, Pondok Indah, Pesanggrahan, St. Moritz, Citra Garden, Karawaci, Serpong, Galaxy Mal (Surabaya), Basuki Rahmat (Surabaya) and Plaza Balikpapan (Balikpapan).

Since established on February 22, 2007 till December 28, 2011, the Company had subsidiary PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) which located at Summarecon Mal Serpong Unit GF-03, Pakulonan Barat, Tangerang. BNL started its commercial operations since establishment. BNL's scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as "Farmers Market".

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Pada tanggal 28 Desember 2011, Perusahaan membeli persediaan, semua aset tetap, software dan jaminan PT Bahagia Niaga Lestari (BNL), Entitas Anak, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 16.936.160.894 dengan harga beli sebesar Rp 12.140.000.000, sesuai dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 73 pada tanggal yang sama. Perusahaan juga melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan atas BNL sebanyak 11.999 lembar saham (setara dengan Rp 11.999.000.000) kepada Djeradjat Yanto Joso, pihak berelasi, sebesar Rp 12.200.000.000 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 75 pada tanggal yang sama (lihat Catatan 23).

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2013.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja
Komisaris :	Djeradjat Yanto Joso
Komisaris :	-
Komisaris :	-
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Ir. Andi Siswaka Faisal
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Nugroho Setiadharna
Direktur Personalia dan <i>General Affair</i> :	Suharno Kusumodjojo
Direktur Keuangan :	Harman Siswanto
Direktur Operasional :	Sugiyanto Wibawa
Direktur Teknologi dan Informasi :	Tjioe Pit Yin
Direktur Tak Terafiliasi/ <i>Merchandising</i> dan Pemasaran :	Maria Suwarni

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

On December 28, 2011, the Company bought all of BNL's inventories, property and equipment, software and guarantee, amounted to Rp 16,936,160,894, with purchase price Rp 12,140,000,000, based on Notarial deed No. 73 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date. The Company also sell entire ownership of BNL amounted to 11,999 shares (equivalent to Rp 11,999,000,000) to Djeradjat Yanto Joso, related party, amounted to Rp 12,200,000,000, based on Notarial deed No. 75 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date (see Note 23).

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 11, 2013.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja	Kentjana Widjaja :	President Commissioner
Komisaris :	Djeradjat Yanto Joso	Djeradjat Yanto Joso :	Commissioner
Komisaris :	-	Andrew Kukkutahlie Labbaika :	Commissioner
Komisaris :	-	Ronny Prasetya :	Commissioner
Komisaris :	-	Johannes Paulus Arifin :	Commissioner
Komisaris Independen :	Ir. Andi Siswaka Faisal	- :	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama :	Nugroho Setiadharna	Nugroho Setiadharna :	President Director
Direktur Personalia dan <i>General Affair</i> :	Suharno Kusumodjojo	Suharno Kusumodjojo :	Human Resource and General Affair Director
Direktur Keuangan :	Harman Siswanto	Harman Siswanto :	Finance Director
Direktur Operasional :	Sugiyanto Wibawa	- :	Operational Director
Direktur Teknologi dan Informasi :	Tjioe Pit Yin	- :	Information and Technology Director
Direktur Tak Terafiliasi/ <i>Merchandising</i> dan Pemasaran :	Maria Suwarni	- :	Unaffiliated Director/ Merchandising and Marketing Director

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 2,3 milyar dan Rp 1,8 milyar, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 14,1 milyar dan Rp 6 milyar, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Andi Siswaka Faisal	:
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:
Anggota	:	Toni Setioko	:

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 469 orang dan 401 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to the Company's Commissioners totalled approximately Rp 2.3 billion and Rp 1.8 billion in 2012 and 2011, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Directors totalled approximately Rp 14.1 billion and Rp 6 billion in 2012 and 2011, respectively.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2012 are as follows:

Chairman	:	Ir. Andi Siswaka Faisal	:
Member	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:
Member	:	Toni Setioko	:

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have a total of 469 employees and 401 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAK's effective January 1, 2012 as disclosed in this Note.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement (continued)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are removed to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 did not give any impact to the financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 gave impact for the disclosures made in the financial statements.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits.

Subsequent measurement

The Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company does not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits are include in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company does not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in shareholders' equity shall be reclassified to the statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company does not have any AFS financial assets as of December 31, 2012 and 2011.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, other liabilities, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification or their financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pembelian aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

- Utang lain-lain

Setelah pengakuan awal, utang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and liabilities of purchase of property and equipment.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss:

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of comprehensive income.

The Company does not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2012 and 2011.

- Other liabilities

After initial recognition, other liabilities are subsequently measured as amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Utang lain-lain (lanjutan)

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pembelian aset tetap Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Other liabilities (continued)

The Company's bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and liabilities of purchase of property and equipment are include in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increases or reduced by adjusting the allowance account. If a future writte-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of comprehensive income.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial assets, objective evidence would include a significant of prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset of part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2b.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2b.

e. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related party to the Company if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- b) the party is an associated of the Company;
- c) the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" dalam laporan posisi keuangan.

h. Penyertaan Saham

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Anak Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas sekuritas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Company's inventories not include consignment inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Maturities" in the statements of financial position.

h. Investment in Shares of Stock

Company's investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company has Significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The income statements reflects Company's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Setelah kepentingan Perusahaan dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi.

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 25, "Hak atas Tanah". Revisi terhadap PSAK No. 16 menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan di masa depan sebagai properti investasi dalam memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Perusahaan.

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Shares of Stock (continued)

After the Company's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the income statement.

i. Property and Equipment

Effective January 1, 2012, the applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) 25, "Land Rights". The Adoption of the said revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but not yet fulfill the criteria set forth in the PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

Adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Company.

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Right ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Renovasi bangunan	4 - 10	<i>Buildings renovation</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of comprehensive income for the year.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

j. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

l. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-Financial Assets Value (continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Constructions in Progress

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

l. Leases

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The adoption of PSAK No. 30 (Revised 2011) did not have significant impact on the Company's financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

m. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan Perusahaan merupakan beban tangguhan atas program komputer sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi dan beban tangguhan atas beban konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang.

n. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan yaitu apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal serta Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

m. Deferred Charges

Deferred charges consists of deferred costs of the computer programs in connection with the Company's plan to upgrade its information technology system and deferred costs of consulting and professional services expenses paid to develop the stores' design and concept which has long-term economic benefits.

n. Restructuring Transaction among Entities under Common Control

The difference between the transfer price of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments with its net book value in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented as part of equity.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized upon delivery of goods to customers to the extent that the economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably and the Company has transferred the risks and rewards of ownership of the goods to the customers and significantly longer continue the management of the Company does not normally associated with ownership of the goods nor effective control over the goods sold. Revenue is measured at the fair value of the payment received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*). Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa yang diterima namun belum jatuh tempo disajikan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Perusahaan menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2012	2011	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.670	9.068	United States Dollar (US\$) 1

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors. Rental income received in advanced are recorded as "Unearned Revenues" and recognized income regularly over the rental periods in the statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

On January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. At that date, the Company determined that their functional currency is Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised PSAK No. 10 did not give any impact to the Company's financial reporting.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

q. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

The implementation of PSAK No. 46 (Revised 2010) does not have a significant impact on the financial statements.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax office based on the tax rates and tax laws that are enacted of substantively enacted.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with the respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provision where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian sebelumnya seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan atas laporan keuangan kecuali pengungkapan terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan dari undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode garis lurus. Selanjutnya, biaya jasa masa lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pada program imbalan pasti yang telah ada, ditangguhkan dan diamortisasi sampai dengan periode dimana imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Value Added Tax (continued)

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

r. Employees' Benefits

Effective January 1, 2012, the Company implemented PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employees Benefits".

PSAK No. 24 (Revised 2010) permit entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method as further disclosed below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the Company financial statements except for the related disclosures.

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.

Provision for current services costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past services costs arising from the introduction of a defined benefit plan or charges in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak penyesuaian secara surut (retroaktif) atas perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 (lihat Catatan 21), yang dianggap seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2011.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba bersih per saham, adalah sebesar 1.429.041.459 saham dan 689.090.000 saham, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 (lihat Catatan 31).

t. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut (Catatan 22).

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

v. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning per Share". The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) did not have significant impact on the Company's financial statements.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings per share amount is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year, after considering the impact of retroactive adjustments on the change in par value per share of the Company from Rp 1,000,000 to Rp 100 (see Note 21), which is considered as if it had occurred since the beginning of 2011.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 1,429,041,459 shares and 689,090,000 shares, in 2012 and 2011, respectively (see Note 31).

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares (Note 22).

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of Company is the currency of the primary economic environment in which Company operations. It is the currency that mainly influences the revenues and expenses from operations.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2b.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 32.584.588.227 dan Rp 35.006.460.196. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 10.848.655.204 dan Rp 8.178.930.233. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 129.948.339.892 dan Rp 115.181.090.953. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 32,584,588,227 and Rp 35,006,460,196. Further details are shown in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 and 2011, amounted to Rp 10,848,655,204 and Rp 8,178,930,233. Further details are discussed in Note 29.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 10 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 129,948,339,892 and Rp 115,181,090,953. Further details are disclosed in Note 11.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 195.170.927.129 dan Rp 98.767.579.762 (Catatan 34), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 180.897.920.310 dan Rp 203.239.517.321 (Catatan 34).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011	
Kas	8.978.206.204	8.767.921.313	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.062.384.103	1.745.334.949	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.918.803.892	3.724.116.866	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank N.A.	2.638.965.687	-	Citibank N.A.
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	77.467.138	176.713.567	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	13.014.128	10.946.585	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.903.480	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United Stated Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 37.828 pada tahun 2012 dan US\$ 10.006 pada tahun 2011)	365.792.312	90.736.417	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 37,828 in 2012 and US\$ 10,006 in 2011)
Jumlah Kas dan Bank	<u>24.058.536.944</u>	<u>14.515.769.697</u>	Total Cash on Hand and in Banks
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.500.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah Setara Kas	<u>92.500.000.000</u>	<u>-</u>	Total Cash Equivalents
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>116.558.536.944</u>	<u>14.515.769.697</u>	Total Cash and Cash Equivalents

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax (continued)

There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the statement of financial position as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 195,170,927,129 and Rp 98,767,579,762 (Note 34), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 180,897,920,310 and Rp 203,239,517,321 (Note 34).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2012
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	4,65% - 6,5%

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2011
	-

Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency

As of December 31, 2012 and 2011, none of Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2012
Pihak Ketiga	
Rupiah	
Partisipasi promosi	12.335.753.319
Rental dan <i>tenant</i>	11.756.259.690
Kartu kredit dan kartu debit	8.000.984.286
<i>Voucher</i>	491.590.932
Jumlah	32.584.588.227
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	31.230.975.015

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan melalui katalog supermarket.

Piutang rental dan *tenant* merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang *voucher* merupakan tagihan kepada bank dan pemasok yang menerbitkan *voucher* belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Belum jatuh tempo	9.028.051.088
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.000.255.538
31 - 60 hari	11.692.252.895
61 - 90 hari	4.309.694.150
> 90 hari	1.554.334.556
Jumlah	32.584.588.227
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	31.230.975.015

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables:

	2011
Partisipasi promosi	8.864.817.868
Rental dan <i>tenant</i>	21.583.959.763
Kartu kredit dan kartu debit	4.021.045.665
<i>Voucher</i>	536.636.900
Jumlah	35.006.460.196
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	33.652.846.984

Participation in promotions receivables represents bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company through supermarket's catalogs

Rental and tenant receivables represents bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (*floor display*).

Credit and debit cards receivables represents bank bills for transactions using credit and debit cards.

Voucher receivables represents bank bills and bills to suppliers which issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2011
Third Parties	
Rupiah	
Partisipasi promosi	8.864.817.868
Rental dan <i>tenant</i>	21.583.959.763
Kartu kredit dan kartu debit	4.021.045.665
<i>Voucher</i>	536.636.900
Jumlah	35.006.460.196
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
Trade Receivables - Net	33.652.846.984

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Total
Net of allowance for impairment of trade receivables

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	1.353.613.212
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan tahun berjalan	-
Pemulihan penyisihan	-
Saldo akhir tahun	1.353.613.212

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2011	
	-	Balance at beginning of year
	1.362.184.737	Changes during the year:
	(8.571.525)	Provision during the year
		Provision recovery
Saldo akhir tahun	1.353.613.212	Balance at the end of year

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2012
<u>Pihak Ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Plaza Life Style Indonesia	2.311.117.766
PT Sejahtera Eka Mandiri	1.180.279.394
Lain-lain	110.699.430
Jumlah	3.602.096.590

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables is as follows:

	2011	
	3.073.810.881	<u>Third Parties</u>
	1.842.852.452	<u>Rupiah</u>
	-	PT Plaza Life Style Indonesia
		PT Sejahtera Eka Mandiri
		Others
Jumlah	4.916.663.333	Total

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi usaha dilakukan dalam bentuk transaksi sewa.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2012	2011
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>		
PT Mars Multi Mandiri	16.100.000.000	14.520.000.000
Karyawan	7.236.646.404	3.544.225.214
PT Bahagia Niaga Lestari	3.449.303.740	749.532.394
Djeradjat Yanto Joso	-	12.200.000.000
Jumlah	26.785.950.144	31.013.757.608

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, transactions conducted in the form of rental.

The details of accounts and transactions with related parties is as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2012	2011	
	2,82	3,59	<u>Due from Related Parties</u>
	1,27	0,88	PT Mars Multi Mandiri
	0,61	0,19	Employees
	-	3,02	PT Bahagia Niaga Lestari
			Djeradjat Yanto Joso
Jumlah	4,70	7,68	Total

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Uang Jaminan</u> (Catatan 12 dan 32) PT Mars Multi Mandiri	1.254.774.413	829.834.912	0,22	0,21	<u>Refundable Deposits</u> (Notes 12 and 32) PT Mars Multi Mandiri
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Utang Lain-lain</u> PT Bahagia Niaga Lestari	-	11.988.360.636	-	5,19	<u>Other Payables</u> PT Bahagia Niaga Lestari
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	2012	2011	2012	2011	
<u>Beban Sewa</u> PT Mars Multi Mandiri					<u>Rent Expenses</u> PT Mars Multi Mandiri
Beban penjualan	2.421.312.000	1.204.320.000	1,72	0,98	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.979.598.940	1.215.480.842	1,92	1,55	General and administrative expenses
Jumlah	4.400.910.940	2.419.800.842	3,64	2,53	Total

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri PT Bahagia Niaga Lestari Djeradjat Yanto Joso Kentjana Wijaja	Entitas Asosiasi/Associate Perusahaan sepengendali/Under common control company Komisaris Perusahaan/Commissioner of the Company Komisaris Utama Perusahaan/ President Commissioner of the Company	Sewa, transaksi keuangan/ Rental, financial transaction Transaksi keuangan/financial transaction Transaksi keuangan/financial transaction
Sutanto Joso Johannes Paulus Arifin PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	Pihak berelasi lainnya/Other related parties Pihak berelasi lainnya/Other related parties Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Transaksi keuangan/financial transaction Transaksi keuangan/financial transaction Transaksi keuangan/financial transaction Transaksi keuangan/financial transaction

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang pihak berelasi dari PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan pinjaman tanpa bunga dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembangunan gedung dan pinjaman modal kerja.
- Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga untuk kepemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

- As of December 31, 2012 and 2011, due from related party from PT Mars Multi Mandiri, Associate, represents a non-interest bearing loans for a period of 5 (five) years, which was provided by the Company for the purpose of the construction of building and working capital.
- Employees receivables represents interest free-loans for vehicles ownership which will be repaid through monthly payroll deductions.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan uang jaminan atas sewa Ranch Market, Pesanggrahan.
- Perusahaan membayar sewa kepada PT Mars Multi Mandiri yang berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, Jakarta Barat, sesuai dengan transaksi wajar yaitu Rp 102.000/m²/bulan. Bukti kesetaraan itu ditunjukkan dengan harga sewa bangunan kepada pihak ketiga atas outlet yang berlokasi apartemen PX Pavilion, Kembangan, Jakarta Barat, yaitu sebesar Rp 100.000/m²/bulan.
- Utang lain-lain dengan pihak berelasi merupakan utang atas pembelian persediaan, aset tetap, software dan jaminan PT Bahagia Niaga Lestari.
- Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, dijamin dengan deposito atas nama Kentjana Widjaja dan Sutanto Joso, pihak berelasi (lihat Catatan 14).
- Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 8 dan 11), jaminan pribadi dari Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin dan Sutanto Joso (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa dan PT Ekaputri Mandiri (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 14).
- Pada tahun 2012, biaya emisi efek ekuitas sebesar Rp 3,9 milyar, dibayar oleh Perusahaan kepada PT Kresna Graha Sekurindo Tbk selaku penjamin pelaksana emisi efek sehubungan penawaran umum saham perdana Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pihak berelasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pihak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota dewan komisaris dan direksi.

Pada tahun 2012 dan 2011, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

- As of December 31, 2012 and 2011, refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri, Associate, represents rental deposit for Ranch Market, Pesanggrahan.
- The Company paid rental expense to PT Mars Multi Mandiri, which located at Jalan Pesanggrahan Raya, Kembangan, West Jakarta, on arm-length basis of transaction of Rp 102,000/m²/month. The evidence is indicated with rental buildings expenses paid to other third party for the Company's store located at PX Pavilion apartment, Kembangan, West Jakarta, which amounted to Rp 100,000/m²/month.
- Other payables with related party represents liabilities derived from purchase of inventories, property and equipment, software, and refundable deposits to PT Bahagia Niaga Lestari.
- The Company obtained loans from PT Bank ICBC Indonesia, which is secured by time deposits of Kentjana Widjaja and Sutanto Joso, related parties (see Note 14).
- The Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. Those facilities are collateralized by the inventories, machinery and equipment (see Notes 8 and 11), and personal guarantee from Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin and Sutanto Joso (related parties), and corporate guarantee from PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa and PT Ekaputri Mandiri (Company's Shareholders) (see Note 14).
- In 2012, the Company paid stock issuance costs related to Company's initial public offering to PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (underwriter), amounted to Rp 3.9 billion.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, management believes that all of the above receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of due from related parties receivables is necessary.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

In 2012 and 2011, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	2012
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	
Dewan Komisaris	2,3
Dewan Direksi	14,1
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	0,8
Jumlah	17,2

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

	2011	
		<i>Short-term employee benefits (in billion of Rupiah)</i>
	1,8	<i>Commissioners</i>
	6	<i>Directors</i>
	0,2	<i>Benefits obligation (in billion of Rupiah)</i>
Total	8,0	Total

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Barang dagangan	162.320.756.571
Lain-lain	2.034.778.680
Jumlah	164.355.535.251
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(877.053.826)
Bersih	163.478.481.425

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	-
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan tahun berjalan	877.053.826
Saldo akhir tahun	877.053.826

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 213 milyar dan Rp 186 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi dan PT Asuransi Nipponkoa Indonesia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES

This account consist of:

	2011	
	114.254.074.101	<i>Merchandise inventories</i>
	986.642.395	<i>Others</i>
Jumlah	115.240.716.496	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	-	<i>Less allowance for declining in value of inventories</i>
Bersih	115.240.716.496	Net

Movement of allowance for decline in value of inventories as follows:

	2011	
Saldo awal tahun	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan:		<i>Changes during the year:</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	<i>Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	-	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2012 and 2011, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 213 billion and Rp 186 billion with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi and PT Asuransi Nipponkoa Indonesia (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan Perusahaan sebesar Rp 65,63 milyar dan Rp 97,25 milyar dijadikan jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 14).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2012	2011
<u>Uang Muka</u>		
Pembelian persediaan dan peralatan toko	22.811.528.954	27.739.119.573
Renovasi	9.710.255.971	10.194.176.068
Perangkat lunak	5.050.855.309	2.073.002.596
Jasa profesional	1.586.747.638	976.585.840
<i>Termination agreement</i> (Catatan 32)		
- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 69.112.500 pada tahun 2012	1.313.137.500	1.382.250.000
Lain-lain	3.038.947.327	1.008.074.481
Sub-jumlah	<u>43.511.472.699</u>	<u>43.373.208.558</u>
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Sewa	20.713.336.106	15.570.366.024
Asuransi	313.165.162	68.846.584
Lain-lain	1.513.655.838	201.645.772
Dikurangi bagian jangka panjang sewa dibayar di muka	(8.190.841.323)	(12.646.155.403)
Sub-jumlah	<u>14.349.315.783</u>	<u>3.194.702.977</u>
Jumlah	<u>57.860.788.482</u>	<u>46.567.911.535</u>

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan.

Uang muka lain-lain terutama merupakan uang muka atas lisensi supermarket dan pembukaan toko.

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan untuk periode 60 bulan sampai dengan 120 bulan. Sebagian besar sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2022. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Beban amortisasi atas uang muka *termination agreement* untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp 69.112.500 yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 26).

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's inventories amounting to Rp 65.63 billion and Rp 97.25 billion are pledged as collateral through fiduciary transfer to the bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (see Note 14).

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consist of:

<u>Advances</u>
Purchase of inventories and stores equipment
Renovation
Software
Professional fees
<i>Termination agreement</i> (Note 32)
- net of accumulated amortization of Rp 69,112,500 in 2012
Others
Sub-total
<u>Prepaid Expenses</u>
Rental
Insurance
Others
Net of long-term portion of prepaid rental
Sub-total
Total

Advances for renovation represents advances for renovation of buildings leased by the Company.

Advances for software represents advances for purchases of computer software which used for Company's computer systems.

Other advances mainly consist of advances for supermarket license and stores opening.

The Company entered into several buildings and stores rental agreements for 60 months to 120 months. Most of the rental agreements will expire at various dates in year 2014 to 2022. These agreements can be renewed at the expiration dates by agreement by both parties.

Amortization expense for advances of termination agreement in 2012 amounted to Rp 69.112.500 is presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the statements of comprehensive income (see Note 26).

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

2012						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2012/ Carrying amount January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2012/ Carrying amount December 31, 2012	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Mars Multi Mandiri	40%	6.220.626.690	-	(215.312.416)	6.005.314.274	PT Mars Multi Mandiri
2011						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2011/ Carrying amount January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Nilai Tercatat 31 Desember 2011/ Carrying amount December 31, 2011	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Mars Multi Mandiri	40%	7.005.080.864	-	(784.454.174)	6.220.626.690	PT Mars Multi Mandiri

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

This following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (Associate):

	Laporan Posisi Keuangan / The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
	Aset/ Asset	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss	
2012	77.528.898.500	63.760.064.321	13.768.834.179	10.332.356.120	(538.281.041)	2012
2011	75.676.476.012	61.369.360.792	14.307.115.220	2.873.875.792	(1.961.135.435)	2011

PT Mars Multi Mandiri adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang kontraktor, pengembang dan persewaan bangunan.

PT Mars Multi Mandiri (Associate) is engaged contractor, developer and building rental.

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada Entitas Asosiasi, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Based on the review of net realizable value of investment in Associate, management believes that there is no indication of impairment of investments in Associate as of December 31, 2012 and 2011.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of the following:

2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Renovasi bangunan	79.134.491.663	23.546.524.152	-	11.502.542.697	114.183.558.512	Buildings renovation
Kendaraan	6.091.924.632	1.558.960.917	1.639.825.000	-	6.011.060.549	Vehicles
Mesin dan peralatan	88.551.041.668	14.223.454.927	156.195.318	-	102.618.301.277	Machinery and equipment
Jumlah	173.777.457.963	39.328.939.996	1.796.020.318	11.502.542.697	222.812.920.338	Total
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress
Renovasi bangunan	11.502.542.697	-	-	(11.502.542.697)	-	Buildings renovation
Jumlah Harga Perolehan	185.280.000.660	39.328.939.996	1.796.020.318	-	222.812.920.338	Total Cost

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	2012				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Renovasi bangunan	20.800.685.218	15.522.554.979	-	-	36.323.240.197	Buildings renovation
Kendaraan	2.592.481.457	819.591.735	964.730.209	-	2.447.342.983	Vehicles
Mesin dan peralatan	46.705.743.032	7.516.664.565	128.410.331	-	54.093.997.266	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	70.098.909.707	23.858.811.279	1.093.140.540	-	92.864.580.446	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	115.181.090.953				129.948.339.892	Net Book Value
	2011				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Renovasi bangunan	59.276.636.740	19.857.854.923	-	-	79.134.491.663	Buildings renovation
Kendaraan	4.479.194.985	1.612.729.647	-	-	6.091.924.632	Vehicles
Mesin dan peralatan	60.845.945.224	27.705.096.444	-	-	88.551.041.668	Machinery and equipment
Jumlah	124.601.776.949	49.175.681.014	-	-	173.777.457.963	Total
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress
Renovasi bangunan	8.638.633.185	2.863.909.512	-	-	11.502.542.697	Buildings renovation
Jumlah Harga Perolehan	133.240.410.134	52.039.590.526	-	-	185.280.000.660	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Renovasi bangunan	12.861.673.505	7.939.011.713	-	-	20.800.685.218	Buildings renovation
Kendaraan	2.000.898.064	591.583.393	-	-	2.592.481.457	Vehicles
Mesin dan peralatan	37.286.477.269	9.419.265.763	-	-	46.705.743.032	Machinery and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	52.149.048.838	17.949.860.869	-	-	70.098.909.707	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	81.091.361.296				115.181.090.953	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebesar Rp 23.858.811.279 dan Rp 17.949.860.869, masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).

Depreciation charged to the statements of comprehensive income amounted to Rp 23,858,811,279 and Rp 17,949,860,869 in 2012 and 2011, respectively, which was recorded in "General and Administrative Expenses" (Note 26).

Penambahan aset tetap pada tahun 2012 dan 2011 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 14.593.112.859 dan Rp 2.222.207.869.

Additions to property and equipment in 2012 and 2011 include the reclassification from advances for purchase of property and equipment of Rp 14,593,112,859 and Rp 2,222,207,869.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

The details of sales of property and equipment in 2012 are as follows:

	2012	
Harga perolehan	1.796.020.318	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.093.140.540)	Accumulated depreciation
Nilai buku	702.879.778	Net book value
Harga jual	1.005.000.000	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap - bersih	302.120.222	Gain on sale of property and equipment - net

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Gain on sale of property and equipment are presented as part of "Other Operating Income" in the statements of comprehensive income.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan, masing-masing sekitar Rp 224 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi dan PT Asuransi Nipponkoa Indonesia (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap berupa mesin dan peralatan milik Perusahaan sebesar Rp 94 milyar dan Rp 32 milyar dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14.

Kendaraan, mesin dan peralatan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan, yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance, PT Kencana Internusa Artha, PT Swadharma Surya Finance dan PT Orix Indonesia Finance, dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

12. UANG JAMINAN

Rincian uang jaminan adalah sebagai berikut:

	2012
<u>Pihak Ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Graha Jaya Sentosa	3.620.000.000
PT Grand Indonesia	2.113.685.000
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400
PT Summarecon Agung Tbk	1.257.360.600
PT Sinar Galaxi Surabaya	997.526.000
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000
PT Pandega Citraniaga	780.000.000
PT Lestari Mahadibya	605.800.000
PT Bakrie Swasakti Utama	578.996.750
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	3.700.085.273
Sub-jumlah	<u>15.738.594.023</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 7)</u>	
PT Mars Multi Mandiri	1.254.774.413
Jumlah	<u>16.993.368.436</u>

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 32).

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 224 billion, respectively with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi and PT Asuransi Nipponkoa Indonesia (third parties). Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2012 and 2011, property and equipment such as machinery and equipment owned by the Company amounted to Rp 94 billion and Rp 32 billion, are pledged as collateral of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, as described in Note 14.

Certain vehicles, machinery and equipment owned by the Company, which are obtained through credit facilities from PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance, PT Kencana Internusa Artha, PT Swadharma Surya Finance and PT Orix Indonesia Finance, secured against the related liabilities. Related liabilities are presented as "Liabilities of Purchase of Property and Equipment" in the statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. REFUNDABLE DEPOSITS

Refundable deposits consist of the following:

	2011	
		<u>Third Parties</u>
		<u>Rupiah</u>
	3.620.000.000	PT Graha Jaya Sentosa
	2.113.685.000	PT Grand Indonesia
	1.278.050.400	PT Alam Semesta Permata Indah
	1.233.495.600	PT Summarecon Agung Tbk
	998.026.000	PT Sinar Galaxi Surabaya
	807.090.000	PT Pradani Sukses Abadi
	250.000.000	PT Pandega Citraniaga
	-	PT Lestari Mahadibya
	534.296.750	PT Bakrie Swasakti Utama
	3.004.063.478	Others (below Rp 500 million)
	<u>13.838.707.228</u>	Sub-total
	<u>829.834.912</u>	<u>Related Party (Note 7)</u>
		PT Mars Multi Mandiri
	<u>14.668.542.140</u>	Total

The refundable deposits represent a deposit by the Company in connection with the rental stores (see Note 32).

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consist of:

		2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Cost
Program komputer	12.352.645.964	1.127.231.746	-	13.479.877.710		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	4.010.950.966	360.801.000	-	4.371.751.966		Design development and store concept
Lain-lain	297.682.481	-	297.682.481	-		Others
Jumlah Harga Perolehan	16.661.279.411	1.488.032.746	297.682.481	17.851.629.676		Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Program komputer	8.618.409.637	1.558.736.562	-	10.177.146.199		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	1.130.437.553	539.657.545	-	1.670.095.098		Design development and store concept
Jumlah Akumulasi Amortisasi	9.748.847.190	2.098.394.107	-	11.847.241.297		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	6.912.432.221			6.004.388.379		Net Book Value
		2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Cost
Program komputer	9.906.568.309	2.446.077.655	-	12.352.645.964		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	3.567.951.966	442.999.000	-	4.010.950.966		Design development and store concept
Lain-lain	625.265.008	-	327.582.527	297.682.481		Others
Jumlah Harga Perolehan	14.099.785.283	2.889.076.655	327.582.527	16.661.279.411		Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Program komputer	6.288.339.211	2.330.070.426	-	8.618.409.637		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	751.680.749	378.756.804	-	1.130.437.553		Design development and store concept
Jumlah Akumulasi Amortisasi	7.040.019.960	2.708.827.230	-	9.748.847.190		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	7.059.765.323			6.912.432.221		Net Book Value

Program komputer diamortisasi selama 4 tahun dan pengembangan desain dan konsep toko diamortisasi selama 8 tahun.

Beban amortisasi untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 2.098.394.107 dan Rp 2.708.827.230 yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 26).

Pengembangan desain dan konsep toko merupakan beban sehubungan dengan biaya konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko dan pemasaran Perusahaan dalam rangka menunjang peningkatan pendapatan dari toko-toko tersebut.

Computer software are amortized over 4 years, design development and store concept are amortized over 8 years.

Amortization expenses in 2012 and 2011 amounted to Rp 2,098,394,107 and Rp 2,708,827,230, respectively, are presented as "General and Administrative Expenses - Amortization" in the statements of comprehensive income (see Note 26).

Design development and stores concept are a burden with respect to the cost of consulting and professional services paid to the development of design and store concept and marketing Company in order to support the increased revenue from these stores.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

- a. Utang bank jangka pendek

	2012
PT Bank ICBC Indonesia	12.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Jumlah	12.000.000.000

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* (PTD) 1 dan PTD 2 dari Bank ICBC dengan jumlah maksimum, masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000 dan Rp 4.500.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2013 dan dikenakan bunga per tahun, masing-masing sebesar 7,5% pada tahun 2012, masing-masing sebesar 8,25% dan 4,25% pada tahun 2011.

Fasilitas tersebut dijamin dengan deposito berjangka atas nama Kentjana Widjaja dan Sutanto Joso, pihak berelasi, sebesar Rp 12.000.000.000 (Catatan 7).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 12.000.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Agustus 2012. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 12% pada tahun 2011.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 20.900.000.000. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada Juni 2012.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 8 dan 11) dan jaminan pribadi dari Kentjana Widjaja, Hendra Arifin dan Sutanto Joso, pihak berelasi (Catatan 7).

14. BANK LOANS

Bank loans consist of:

- a. Short-term bank loans

	2012	2011	
PT Bank ICBC Indonesia	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	20.900.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	12.000.000.000	32.900.000.000	Total

PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)

The Company obtained fixed loan facilities (PTD) 1 and PTD 2 from Bank ICBC with maximum facilities amounted to Rp 7,500,000,000 and Rp 4,500,000,000, respectively. The term of loan facilities is 12 (twelve) months and has been extended, the latest is up to October 31, 2013, with annual interest rates 7.5% in 2012, respectively, 8.25% and 4.25% in 2011, respectively.

Those facilities are collateralized by time deposit from Kentjana Widjaja and Sutanto Joso, related parties, amounted to Rp 12,000,000,000 (Note 7).

As of December 31, 2012 and 2011, that loan facilities has been used by the Company amounted to Rp 12,000,000,000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained current account loan and fixed loan facilities from Bank CIMB Niaga with maximum facilities amounted to Rp 2,500,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. The term of loan facilities are 12 (twelve) months, and have been extended, the latest is up to August 5, 2012, with annual interest rates 12% in 2011.

As of December 31, 2011, the outstanding balances of loan facilities in Rupiah currency amounting to Rp 20,900,000,000. The outstanding balance of the loan facilities has been fully paid on June 2012.

Those facilities are collateralized by the Company's inventories, machinery and equipment (see Notes 8 and 11), and personal guarantee from Kentjana Widjaja, Hendra Arifin and Sutanto Joso, related parties (Note 7).

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang

	2012
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>	
Pinjaman Investasi 4	2.994.182.752
Pinjaman Investasi 5	360.134.171
Pinjaman Investasi 6	6.506.684.598
Pinjaman Investasi 7	2.428.333.343
Pinjaman Investasi 8	19.999.441.385
Pinjaman Investasi 9	1.666.666.676
Jumlah	33.955.442.925
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.757.161.888)
Utang jangka panjang - bersih	23.198.281.037

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga berupa pinjaman investasi (PI) 4, PI 5, PI 6, PI 7, PI 8 dan PI 9, dengan jumlah maksimum, masing-masing sebesar Rp 5.800.000.000, Rp 700.000.000, Rp 12.600.000.000, Rp 4.700.000.000, Rp 25.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000. Fasilitas PI 4, PI 5, PI 6 dan PI 7 akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2015. Fasilitas PI 8 akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2016. Fasilitas PI 9 akan jatuh tempo pada tanggal 5 Agustus 2014. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 11% dan 12%, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 8 dan 11), jaminan pribadi dari Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin dan Sutanto Joso (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa dan PT Ekaputri Mandiri (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan). Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pembayaran fasilitas pinjaman tersebut pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp 10.757.161.884 dan Rp 22.052.707.863.

14. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans

	2011	
<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>		<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>
Pinjaman Investasi 4	4.153.221.244	Investment Loan 4
Pinjaman Investasi 5	499.540.955	Investment Loan 5
Pinjaman Investasi 6	9.025.401.210	Investment Loan 6
Pinjaman Investasi 7	3.368.333.339	Investment Loan 7
Pinjaman Investasi 8	24.999.441.389	Investment Loan 8
Pinjaman Investasi 9	2.666.666.672	Investment Loan 9
Jumlah	44.712.604.809	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.340.495.217)	Less current maturities
Utang jangka panjang - bersih	34.372.109.592	Long-term debt - net

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

On May 28, 2009, the Company obtained investment credit facilities (PI) 4, PI 5, PI 6, PI 7, PI 8 and PI 9 from Bank CIMB Niaga with maximum facilities amounted to Rp 5,800,000,000, Rp 700,000,000, Rp 12,600,000,000, Rp 4,700,000,000, Rp 25,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively. The term of PI 4, PI 5, PI 6 and PI 7 will be mature on July 31, 2015. The term of PI 8 will be mature on July 16, 2016. The term of PI 9 will be mature on August 5, 2014. The loan facilities bear annual interest rates 11% and 12% in 2012 and 2011, respectively.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank CIMB Niaga, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's inventories, machinery and equipment (see Notes 8 and 11), and personal guarantee from Kentjana Widjaja, Johannes Paulus Arifin and Sutanto Joso (related parties), and corporate guarantee from PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa and PT Ekaputri Mandiri (Company's Shareholders).

In relation to the above credit facilities, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio and ratio of bank loan to income before income tax expense). As of December 31, 2012, the Company has complied with all of the covenants of the above credit facilities.

The repayment of the credit facilities are Rp 10,757,161,884 and Rp 22,052,707,863 in 2012 and 2011, respectively.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan dan beban sewa, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Pihak ketiga - Rupiah	129.208.922.025

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	<u>2012</u>
Belum jatuh tempo	94.195.972.044
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	25.401.972.171
31 - 60 hari	4.847.365.789
61 - 90 hari	1.200.466.208
> 90 hari	3.563.145.813
Jumlah	<u>129.208.922.025</u>

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of inventories and rent expenses, with details as follows:

	<u>2011</u>
Third parties - Rupiah	105.670.363.680

The details of aging of trade payables based on recognition date:

	<u>2011</u>	
Belum jatuh tempo	90.812.101.597	Not yet due
Lewat jatuh tempo:		Past due:
1 - 30 hari	7.540.362.058	1 - 30 days
31 - 60 hari	715.161.806	31 - 60 days
61 - 90 hari	858.113.986	61 - 90 days
> 90 hari	5.744.624.233	> 90 days
Jumlah	<u>105.670.363.680</u>	Total

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2012</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	856.048.356
Pasal 23	-
Pasal 4 (2)	525.719.902
Pasal 25	479.017.704
Pasal 29	
2012	6.102.116.286
2011	-
2010	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	
Keluaran - Bersih	2.834.597.399
Jumlah	<u>10.797.499.647</u>

b. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	<u>2011</u>	
Income Taxes		
Article 21	1.408.018.181	
Article 23	80.386.805	
Article 4(2)	438.392.432	
Article 25	-	
Article 29		
2012	-	
2011	5.748.212.526	
2010	3.256.422.178	
Value Added Tax (VAT)		
Out - Net	1.514.249.152	
Total	<u>12.445.681.274</u>	

b. Income tax expense

The reconciliation between income before income tax expense according to the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	46.333.363.839
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	215.312.416
Laba Entitas Anak (BNL) sebelum divestasi	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	46.548.676.255
Beda temporer:	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.669.724.971
Penyisihan penurunan nilai persediaan	877.053.826
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-
Beda tetap:	
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.398.740.454)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.885.518.820)
Amortisasi biaya emisi efek ekuitas	(1.954.481.634)
Beban pajak	1.556.350.148
Sumbangan dan representasi	848.296.158
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	611.692.053
Lain-lain	168.195.833
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	43.041.248.336

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2012 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2011 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2011 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	43.041.248.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	10.760.312.000
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)	(4.658.195.714)
Taksiran utang pajak penghasilan	6.102.116.286
Taksiran klaim pajak penghasilan Tahun 2008	153.266.305

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	28.127.921.211
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	784.454.174
Laba Entitas Anak (BNL) sebelum divestasi	(5.965.273.766)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	22.947.101.619
Beda temporer:	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.770.617.174
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.353.613.212
Beda tetap:	
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(6.136.326.376)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(93.958.517)
Amortisasi biaya emisi efek ekuitas	39.372.307
Beban pajak	465.605.761
Sumbangan dan representasi	465.605.761
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.456.243.008
Lain-lain	247.876.118
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	23.050.144.306

The Company will submit its 2012 Annual Income Tax to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2011 conforms with the related amount reflected in the Company's 2011 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2011
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	23.050.144.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	5.762.536.076
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)	(14.323.550)
Taksiran utang pajak penghasilan	5.748.212.526
Taksiran klaim pajak penghasilan Tahun 2008	153.266.305

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	46.333.363.839	28.127.921.211
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	215.312.416	784.454.174
Laba Entitas Anak (BNL) sebelum divestasi	-	(5.965.273.766)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	46.548.676.255	22.947.101.619
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	11.637.169.064	5.736.775.405
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.349.685.114)	(1.534.081.594)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(721.379.705)	(23.489.630)
Amortisasi biaya emisi efek ekuitas	(488.620.409)	-
Beban pajak	389.087.537	9.843.077
Sumbangan dan representasi	212.074.040	116.401.440
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	152.923.013	364.060.752
Lain-lain	42.048.875	61.969.030
Beban pajak penghasilan - bersih	9.873.617.301	4.731.478.480
Beban pajak penghasilan - bersih Entitas Anak (BNL)	-	1.460.347.580
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	9.873.617.301	6.191.826.060

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Income before income tax expense per statements of comprehensive income
Equity in net loss of Associate
Gain of Subsidiary (BNL) before divestment
Income before income tax expense - Company
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Rent income already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Amortization of stock issuance costs
Tax expenses
Donation and representation
Rent expenses already subjected to final tax
Others
Income tax expense - net
Income tax expense Subsidiary (BNL)
Income tax expense per statements of comprehensive income

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

		2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to the Statements of Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	2.044.732.558	667.431.243	2.712.163.801			Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	338.403.303			Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	219.263.456	219.263.456			Allowance for declining in value of inventories
Jumlah	2.383.135.861	886.694.699	3.269.830.560			Total
		2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Charged to the Statements of Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	1.352.078.264	692.654.294	2.044.732.558			Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	338.403.303	338.403.303			Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	1.352.078.264	1.031.057.597	2.383.135.861			Sub-total
Entitas Anak (BNL)	-	(1.460.347.581)	-			Subsidiary (BNL)
Jumlah	1.352.078.264	(429.289.984)	2.383.135.861			Total

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Tarif pajak

e. Tax rate

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25% mulai tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

The single rate for corporate income tax is 25% started for fiscal year 2010 and onwards.

Aset pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif tersebut.

Deferred tax assets have been calculated using that enacted tax rate.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>
Listrik	1.275.781.674
Jamsostek	203.919.790
Perbaikan dan pemeliharaan	66.133.332
Lain-lain	134.914.575
Jumlah	<u>1.680.749.371</u>

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	<u>2011</u>	
	515.168.327	<i>Electricity</i>
	194.587.498	<i>Jamsostek</i>
	255.975.926	<i>Repair and maintenance</i>
	329.317.924	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.295.049.675</u>	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo.

18. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues represent rental income received in advanced from tenants that are not yet due.

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang pembelian aset tetap dengan jaminan fidusia dengan PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance, PT Kencana Internusa Artha, PT Swadharna Surya Finance dan PT Orix Indonesia Finance, pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian kendaraan, mesin dan peralatan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Utang pembelian aset tetap	4.052.805.989
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.407.229.854)
Utang jangka panjang - bersih	<u>2.645.576.135</u>

19. LIABILITIES OF PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

This account represents liabilities for purchase of property and equipment by fiduciary transfer with PT Daindo International Finance Indonesia, PT Mitsui Leasing Capital Indonesia, PT Mandiri Tunas Finance, PT Toyota Astra Finance, PT Kencana Internusa Artha, PT Swadharna Surya Finance and PT Orix Indonesia Finance, third parties, in connection with the purchase of vehicles, machinery and equipment with details as follows:

	<u>2011</u>	
	3.028.567.029	<i>Liabilities of purchase of property and equipment</i>
	(1.827.691.381)	<i>Less current maturities</i>
Utang jangka panjang - bersih	<u>1.200.875.648</u>	Long-term debt - net

Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 11).

Liabilities of purchase of property and equipment are collateralized by vehicles, machinery and equipment (see Note 11).

20. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan sehubungan dengan kegiatan penyewaan ruangan.

20. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represent rental and telephone deposits received from tenants, in connection with the rental activities.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	456.830.000	29,20%	45.683.000.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	325.410.000	20,80%	32.541.000.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	262.820.000	16,80%	26.282.000.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	131.420.000	8,40%	13.142.000.000	PT Ekaputri Mandiri
Dr. David Kusumodjojo	75.110.000	4,80%	7.511.000.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	312.897.500	20,00%	31.289.750.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

2011				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	45.683	36,50%	45.683.000.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	32.541	26,00%	32.541.000.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	26.282	21,00%	26.282.000.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	13.142	10,50%	13.142.000.000	PT Ekaputri Mandiri
Dr. David Kusumodjojo	7.511	6,00%	7.511.000.000	Dr. David Kusumodjojo
Jumlah	125.159	100,00%	125.159.000.000	Total

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012.

There is no Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2012.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 September 2011, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Tjong Trisnawati, S.H., No. 7, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on the Resolution of Shareholders on September 23, 2011, which was covered by Notarial Deed No. 7 of Tjong Trisnawati, S.H., on the same date, the Company's shareholders approved:

Peningkatan modal disetor, semula Rp 50.159.000.000 menjadi Rp 125.159.000.000 atau sebesar Rp 75.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai oleh masing-masing pemegang saham Perusahaan secara proporsional dengan rincian sebagai berikut:

The increase of paid-up capital from Rp 50,159,000,000 to Rp 125,159,000,000 or Rp 75,000,000,000, which was contributed and fully paid in cash by the Company's shareholders in proportionate with details as follows:

- PT Wijaya Sumber Sejahtera sejumlah 27.375 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 27.375.000.000.
- PT Prima Rasa Inti sejumlah 19.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 19.500.000.000.
- PT Gunaprima Karyaperkasa sejumlah 15.750 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 15.750.000.000.
- PT Ekaputri Mandiri sejumlah 7.875 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.875.000.000.

- *PT Wijaya Sumber Sejahtera, totalled 27,375 shares with nominal value of Rp 27,375,000,000.*
- *PT Prima Rasa Inti, totalled 19,500 shares with nominal value of Rp 19,500,000,000.*
- *PT Gunaprima Karyaperkasa, totalled 15,750 shares with nominal value of Rp 15,750,000,000.*
- *PT Ekaputri Mandiri, totalled 7,875 shares with nominal value of Rp 7,875,000,000.*

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Dr. David Kusumodjojo sejumlah 4.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 4.500.000.000.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-32865 tanggal 13 Oktober 2011.

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Seluruh Pemegang Saham tanggal 16 Desember 2011, sebagaimana diaktakan dalam akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 12 Januari 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.J.I tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Perusahaan dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.
- Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Biasa menjadi Perseroan Terbatas Terbuka.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 dan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.
- Menyetujui penjualan saham baru dalam simpanan Perusahaan yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya sebesar 30% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum saham perdana atau sebanyak-banyaknya 536.395.000 saham (lihat Catatan 1b), masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan dengan harga penawaran yang memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku ditempat dimana saham-saham Perusahaan akan dicatat.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kentjana Widjaja	:
Komisaris	:	Djeradjat Yanto Joso	:
Komisaris Independen	:	Ir. Andi Siswaka Faisal	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Nugroho Setiadharna	:
Direktur	:	Suharno Kusumodjojo	:
Direktur	:	Harman Siswanto	:
Direktur	:	Sugiyanto Wibawa	:
Direktur	:	Tjioe Pit Yin	:
Direktur Tak Terafiliasi	:	Maria Suwarni	:

21. CAPITAL STOCK (continued)

- Dr. David Kusumodjojo, totalled 4,500 shares with nominal value of Rp 4,500,000,000.

The said amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-32865 dated October 13, 2011.

Based on the Resolutions of Shareholders on December 16, 2011, which was covered by notarial deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., dated January 12, 2012, the Company's shareholders approved, among others:

- The amendment of Company's Articles of Association to conform with BAPEPAM & LK regulation No. IX.J.I regarding the principles of articles of association of Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Attachment of Chairman of BAPEPAM & LK No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008.
- The changes of Company's status from Non-Public Company become Public Company.
- The increase of the Company's authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 and the change in par value of the Company's share from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share.
- The issuance of new shares in the Company's deposit to public through the initial public offering maximum of 30% of the issued and paid in capital after the initial public offering with maximum 536,395,000 shares (see Note 1 b) with a nominal value of Rp 100 at the offering price in accordance with the prevailing Capital Market and Stock Exchange Regulations.
- The changes of the Company's Boards of Commissioners and Directors, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Unaffiliated Director

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-03125.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 18 Januari 2012.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan (lihat Catatan 14).

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2t)	(6.701.079.888)
Bersih	<u>118.457.920.112</u>

23. SELISIH TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 28 Desember 2011, Perusahaan membeli persediaan, aset tetap, software dan jaminan PT Bahagia Niaga Lestari (BNL), Entitas Anak, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 16.936.160.894 dengan harga beli sebesar Rp 12.140.000.000, sesuai dengan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 73 pada tanggal yang sama.

21. CAPITAL STOCK (continued)

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03125.AH.01.02.Tahun 2012 dated January 18, 2012.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and ratio of bank loan to income before income tax expense (see Note 14).

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of Desember 31, 2012 are as follows:

<i>Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i>
<i>Stock issuance costs (Note 2t)</i>

Net

23. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On December 28, 2011, the Company acquired PT Bahagia Niaga Lestari (BNL) (Subsidiary) through the purchase of BNL's inventories, property and equipment, software and refundable deposits amounted to Rp 16,936,160,894, with purchase price amounted to Rp 12,140,000,000, which was covered by Notarial deed No. 73 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. SELISIH TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Perusahaan juga melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan atas BNL sebanyak 11.999 saham (setara dengan Rp 11.999.000.000) kepada Djerajat Yanto Yoso, pihak berelasi, sebesar Rp 12.200.000.000 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 75, pada tanggal yang sama.

Transaksi di atas dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih bersih antara harga jual dengan nilai buku bersih BNL pada tanggal transaksi sebesar Rp 645.908.967 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham BNL adalah sebagai berikut:

Harga penjualan	12.200.000.000	
Nilai buku	(16.350.251.927)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.150.251.927)	

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian persediaan, aset tetap, software dan jaminan BNL adalah sebagai berikut:

Harga penjualan	(12.140.000.000)	
Nilai buku persediaan, aset tetap, software dan jaminan BNL	16.936.160.894	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.796.160.894	

Berdasarkan transaksi tersebut di atas maka selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebesar Rp 645.908.967.

23. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTION AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (CONTINUED)

The Company also disposed all of its ownership in BNL of 11,999 shares (equivalent to Rp 11,999,000,000) to Djerajat Yanto Yoso, a related party, with total amount of Rp 12,200,000,000, as covered by Notarial deed No. 75 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date.

The above-mentioned transaction was stated in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities under Common Control". The difference between selling price with BNL's book value amounted to Rp 645,908,967 recorded as "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented as part of equity in the statements of financial position.

The calculation of differences arising from restructuring transaction among entities under common control from the purchase of BNL's shares are as follows:

		Selling price
		Book value
		Differences arising from restructuring transaction among entities under common control

The calculation of differences arising from restructuring transaction among entities under common control from the purchase of BNL's inventories, property and equipment, software and refundable deposits are as follows:

		Selling price
		Book value of BNL's inventories, property and equipment, software and refundable deposits
		Differences arising from restructuring transaction among entities under common control

Based on the above transactions, the net differences arising from restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp 645,908,967.

24. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2012
Penjualan	
99 Ranch market	583.573.097.682
Farmers market	442.303.082.354
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	
99 Ranch market	34.007.568.137
Farmers market	17.030.976.706
Jumlah	1.076.914.724.879

24. NET REVENUES

This account consists of:

	2011
Sales	
99 Ranch market	499.192.019.894
Farmers market	382.422.383.479
Consignment sales commission - net	
99 Ranch market	6.152.159.032
Farmers market	2.586.671.755
Total	890.353.234.160

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2012
Persediaan awal tahun	115.240.716.496
Pembelian bersih	842.962.128.315
Jumlah persediaan	958.202.844.811
Dikurangi persediaan akhir tahun	(163.478.481.425)
Lain-lain	1.286.762.499
Beban Pokok Pendapatan	796.011.125.885

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012
<u>Beban Penjualan</u>	
Sewa	42.035.369.841
Gaji dan tunjangan	33.952.305.237
Administrasi kantor	18.065.881.112
Listrik, air dan gas	16.648.065.349
Perlengkapan toko	10.392.625.661
Administrasi kartu kredit	8.171.356.278
Keamanan dan kebersihan	4.346.684.034
Perbaikan dan pemeliharaan	3.385.277.013
Iklan dan promosi	2.800.110.000
Lain-lain	1.199.132.200
Jumlah	140.996.806.725
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	51.205.348.989
Penyusutan (Catatan 11)	23.858.811.279
Jasa profesional	4.046.301.175
Pajak dan perijinan	3.609.440.320
Keamanan dan kebersihan	3.225.639.024
Imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	2.669.724.971
Sewa	2.538.262.578
Perjalanan dinas	2.479.632.955
Perbaikan dan pemeliharaan	2.271.937.176
Amortisasi (Catatan 9 dan 13)	2.167.506.607
Administrasi kantor	1.525.055.919
Listrik dan air	1.138.278.880

24. NET REVENUES (continued)

There is no portion of sales were made to related parties in 2012 and 2011.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2012 and 2011.

25. COST OF REVENUES

This accounts consists of:

	2012	
	108.220.331.238	<i>Inventories at beginning of year</i>
	658.460.932.125	<i>Net purchases</i>
	766.681.263.363	<i>Total inventories</i>
	(115.240.716.496)	<i>Less inventories at ending of year</i>
	1.529.808.840	<i>Others</i>
Cost of Revenues	652.970.355.707	

There is no portion of purchases were made to related parties in 2012 and 2011.

There is no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2012 and 2011.

26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2011	
<u>Selling Expenses</u>		
	34.828.672.725	<i>Rent</i>
	30.289.592.008	<i>Salaries and allowances</i>
	13.465.402.362	<i>Office administration</i>
	16.177.021.125	<i>Electricity, water and gas</i>
	8.530.785.675	<i>Stores equipment</i>
	7.477.688.185	<i>Credit card administration</i>
	4.577.805.319	<i>Security and cleaning</i>
	3.389.968.957	<i>Repair and maintenance</i>
	1.913.829.856	<i>Advertising and promotion</i>
	1.191.726.586	<i>Others</i>
Total	121.842.492.798	
<u>General and Administrative Expenses</u>		
	39.025.190.564	<i>Salaries and allowances</i>
	17.949.860.869	<i>Depreciation (Note 11)</i>
	1.935.815.140	<i>Professional fees</i>
	255.330.016	<i>Taxes and licences</i>
	2.341.576.254	<i>Security and cleaning</i>
	3.087.227.878	<i>Employees benefits (Note 29)</i>
	1.385.843.172	<i>Rent</i>
	1.521.834.743	<i>Business travel</i>
	3.191.881.456	<i>Repair and maintenance</i>
	2.708.827.230	<i>Amortization (Notes 9 and 13)</i>
	1.043.237.251	<i>Office administration</i>
	1.307.198.714	<i>Electricity and water</i>

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)	2012	2011	26. OPERATING EXPENSES (continued)
<u>Beban Umum dan Administrasi</u> (lanjutan)			<u>General and Administrative Expenses</u> (continued)
Asuransi	926.303.700	738.488.238	Insurance
Jamuan dan sumbangan	848.296.158	469.436.393	Donation and representation
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	1.362.184.737	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Lain-lain	527.418.482	306.528.719	Others
Jumlah	<u>103.037.958.213</u>	<u>78.630.461.374</u>	Total
Jumlah Beban Usaha	<u>244.034.764.938</u>	<u>200.472.954.172</u>	Total Operating Expenses
27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA			27. OTHER OPERATING INCOME
Akun ini terdiri dari:			This accounts consists of:
	2012	2011	
Pendapatan sewa	5.398.740.454	2.691.585.974	Rental income
Insentif volume penjualan	809.055.671	327.419.363	Sales volume incentives
Laba penjualan aset tetap - bersih	302.120.222	-	Gain on sale of property and equipment - net
Penggantian kembali	-	926.467.891	Replacement cost
Lain-lain	8.269.052.418	2.241.581.363	Others
Jumlah	<u>14.778.968.765</u>	<u>6.187.054.591</u>	Total
28. BEBAN KEUANGAN			28. FINANCING EXPENSES
Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:			Details of financing expenses are as follows:
	2012	2011	
Bunga pinjaman bank	7.651.946.054	13.859.655.058	Interest on bank loans
Bunga utang pembelian aset tetap	332.699.332	514.530.385	Interest on liabilities of purchase of property and equipment
Jumlah	<u>7.984.645.386</u>	<u>14.374.185.443</u>	Total
29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN			29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tanggal 25 Februari 2013 dan 15 Desember 2011, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".			The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2012 and 2011, based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which reports dated February 25, 2013 and December 15, 2011, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.
Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:			Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:
	2012	2011	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	10%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri tahunan			Annual employee turn-over rate
Umur 18 - 44 tahun	4%	4%	Age of 18 - 44 years
Umur 45 - 54 tahun	0%	0%	Age of 45 - 54 years
Tingkat diskonto (per tahun)	5,5%	7%	Discount rate (per year)
Tabel mortalitas	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Mortality rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (year)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2012	2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	15.891.496.991	13.561.672.511
Biaya jasa lampau yang tidak diakui	(525.951.575)	(582.706.763)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(4.516.890.212)	(4.800.035.515)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	10.848.655.204	8.178.930.233

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2012	2011
Biaya jasa kini	2.249.191.513	2.051.054.977
Biaya bunga	891.917.596	617.418.084
Amortisasi kerugian aktuarial	291.853.243	159.881.075
Amortisasi beban jasa masa lalu	56.755.188	56.755.188
Beban yang diakui pada tahun berjalan	3.489.717.540	2.885.109.324

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2012	2011
Saldo awal liabilitas bersih	8.178.930.233	5.408.313.059
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.489.717.540	2.885.109.324
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(819.992.569)	(114.492.150)
Saldo akhir liabilitas bersih	10.848.655.204	8.178.930.233

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011, and employees' benefits expense as recorded in the statements of comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	8.820.258.340	5.456.675.448	3.067.878.818	Present value of employees' benefits obligation
Biaya jasa lampau yang tidak diakui	(639.461.951)	(696.217.139)	(752.972.327)	Unrecognized past service cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(2.772.483.330)	(1.272.356.724)	166.193.933	Unrecognized actuarial gain (loss)
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	5.408.313.059	3.488.101.585	2.481.100.424	Net liabilities recognized in the statements of financial position

b. Employees' benefits expense

	2010	2009	2008	
Biaya jasa kini	1.394.093.469	771.801.521	533.160.354	Current service costs
Biaya bunga	436.534.036	306.787.882	371.396.659	Interest costs
Amortisasi kerugian aktuarial	61.304.929	-	24.171.946	Amortization of actuarial loss
Amortisasi beban jasa masa lalu	56.755.188	56.755.188	56.755.188	Amortization of past service costs
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.948.687.622	1.135.344.591	985.484.147	Employees' benefits recognized in the current year

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	2010	2009	2008	
Saldo awal liabilitas bersih	3.488.101.585	2.481.100.424	1.586.680.885	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.948.687.622	1.135.344.591	985.484.147	Employees' benefit expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(28.476.148)	(128.343.430)	(91.064.608)	Payment of employees' benefits for current year
Saldo akhir liabilitas bersih	5.408.313.059	3.488.101.585	2.481.100.424	Ending balance of net liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki aset dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	US\$	37.828

Pada tanggal 11 Maret 2013 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah: US\$ 1 = Rp 9.688.

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2012
Jumlah laba bersih tahun berjalan untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham	36.459.746.538
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.429.041.459
Labanya bersih per saham	26

*) Setelah penyesuaian secara retroaktif atas perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 (lihat Catatan 2s dan 21).

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha

- Pada tanggal 20 Mei 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta Selatan dengan PT Bakrie Swasakti Utama. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 5 tahun dan 20 hari, terhitung sejak tanggal 20 Mei 2009, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun.
- Pada tanggal 3 September 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Oakwood Premier Cozmo, Kuningan, Jakarta Selatan dengan PT Intermuskita Mutiara. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal awal sewa, mulai tanggal 6 September 2007 sampai dengan tanggal 4 Mei 2017, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies mainly as follows:

	Ekuivalen Dalam Rupiah	<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents	365.792.312	

As of March 11, 2013 (date of completion of financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US\$ 1 = Rp 9,688.

31. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net income for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2012	2011	
Net income for the year for the purpose to calculate earnings per share	36.459.746.538	21.935.719.740	
Weighted average number of shares outstanding	1.429.041.459	689.090.000 *)	
Earnings per share	26	32	

*) After retroactive adjustment due to change in par value per share of the Company from Rp 1,000,000 to Rp 100 (see Notes 2s and 21).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Business Space Area Rental Agreement

- On May 20, 2009, the Company signed a lease agreement for business space area with PT Bakrie Swasakti Utama, which located at Epicentrum Walk, Kuningan, Jakarta Selatan. The lease term is 5 years and 20 days from May 20, 2009, with a renewal option period of 5 years.
- On September 3, 2007, the Company signed a lease agreement with PT Intermuskita Mutiara for business space area, which located at Oakwood Premier Cozmo, Kuningan, Jakarta Selatan. The lease term is 10 years from September 6, 2007 to May 4, 2017, with a renewal option period of 5 years.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruangan dan Tempat Usaha (lanjutan)

- c. Pada tanggal 15 Juni 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Shopping Center Mal Galaxy, Surabaya dengan PT Sinar Galaxy. Jangka waktu sewa tersebut selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 1 November 2006 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 6 bulan sebelum masa sewa berakhir.
- d. Pada tanggal 26 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Mal Kelapa Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara dengan PT Summarecon Agung Tbk. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 120 bulan, terhitung sejak tanggal 27 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 26 Oktober 2017.
- e. Pada tanggal 7 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Grand Indonesia, Jakarta Pusat dengan PT Grand Indonesia. Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal awal sewa yaitu tanggal 15 Mei 2010.
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Karya Utama Sentosa untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gedung Darmawangsa Square Citywalk, Jakarta. Jangka waktu sewa selama 10 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- g. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Megah Agung Lestari untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gedung Darmawangsa Square City Walk, Jakarta. Jangka waktu sewa, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 Maret 2014.
- h. Pada tanggal 31 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Puri X^{tertainment} Pavilion At St.Moritz, Puri Indah, Jakarta Barat dengan PT Mandiri Cipta Gemilang. Jangka waktu perjanjian sewa selama 60 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2009 sampai dengan tanggal 30 Juli 2014.
- i. Pada tanggal 31 Juli 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Plaza Pondok Indah 6, Jakarta Selatan dengan PT Metropolitan Kentjana Tbk. Jangka waktu perjanjian sewa adalah 36 bulan, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2009 dan akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2012, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Juli 2015.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

- c. On June 15, 2006, the Company signed a lease agreement with PT Sinar Galaxy for business space area, which located at Shopping Center Mal Galaxy, Surabaya. The lease term is 120 months from November 1, 2006 to October 31, 2016, with a renewal option period of 6 months, before the lease expired.
- d. On March 26, 2008, the Company signed a lease agreement with PT Summarecon Agung Tbk for business space area, which located at Mal Kelapa Gading, Kelapa Gading, Jakarta Utara. The lease term is 120 months from October 27, 2007 to October 26, 2017.
- e. On May 7, 2010, the Company signed a lease agreement with PT Grand Indonesia for business space area, which located at Grand Indonesia, Jakarta Pusat. The lease term is 5 years starting from May 15, 2010.
- f. The Company has a rental agreement with PT Karya Utama Sentosa covering the lease of business space area, which located at Darmawangsa Square Citywalk, Jakarta. The lease term is 10 years from January 1, 2005 to December 31, 2014.
- g. The Company has a rental agreement with PT Megah Agung Lestari covering the lease of business space area, which located at Darmawangsa Square City Walk, Jakarta. The lease term has been extended until March 1, 2014.
- h. On July 31, 2009, the Company signed a lease agreement with PT Mandiri Cipta Gemilang for business space area, which located at Puri X^{tertainment} Pavilion At St.Moritz, Puri Indah, Jakarta Barat. The lease term is 60 months from August 1, 2009 to July 30, 2014.
- i. On July 31, 2009, the Company signed a lease agreement with PT Metropolitan Kentjana Tbk for business space area, which located at Plaza Pondok Indah 6, Jakarta Selatan. The lease term is 36 months from August 1, 2009 to July 31, 2012 and has been extended until July 31, 2015.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruangan dan Tempat Usaha (lanjutan)

- j. Pada tanggal 7 September 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama operasi dengan PT Gourmet World Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Gourmet World, Mampang, Jakarta. Jangka waktu perjanjian selama 10 tahun, dengan opsi perpanjangan jangka waktu selama 5 tahun.
- k. Pada tanggal 3 Oktober 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di The Promenade Building Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan PT Wahana Prima Lestari. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun, dihitung sejak tanggal 3 Oktober 2001 sampai dengan tanggal 1 Maret 2012. Perjanjian sewa tersebut tidak diperpanjang lagi.
- l. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Lippo Cikarang Tbk untuk menyewa ruang usaha yang terletak di City Walk, Lippo Cikarang. Jangka waktu sewa selama 5 tahun, dihitung sejak tanggal 30 April 2010 sampai dengan tanggal 30 April 2015.
- m. Pada tanggal 24 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Kalibata City Square, Jakarta Selatan dengan PT Pradani Sukses Abadi. Jangka waktu perjanjian sewa untuk masa sewa 5 tahun pertama dihitung sejak tanggal 30 September 2011 sampai dengan tanggal 29 September 2016 dan tahun kedua dihitung sejak tanggal 30 September 2016 sampai dengan tanggal 29 September 2021.
- n. Pada tanggal 19 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Pesanggrahan, Jakarta Barat dengan PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi. Jangka waktu sewa selama 5 tahun.
- o. Pada tanggal 13 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Windu Hastalestari untuk menyewa ruang usaha yang terletak di Tangerang. Jangka waktu sewa selama 10 tahun.
- p. Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di ICBC Center, Surabaya dengan PT Suprainti Land. Jangka waktu sewa selama 120 bulan, dihitung sejak tanggal 28 April 2011 sampai dengan tanggal 27 April 2021.
- q. Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Plaza Balikpapan, Balikpapan dengan PT Pandega Citraniaga. Jangka waktu sewa selama 120 bulan, dihitung sejak tanggal 29 Juni 2012 sampai dengan tanggal 28 Juni 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

- j. On September 7, 2009, the Company signed a joint operation agreement with PT Gourmet World Tbk covering the lease of business space area, which located at Gourmet World, Mampang, Jakarta. The lease term is 10 years, with a renewal option period of 5 years.
- k. On October 3, 2001, the Company signed a lease agreement with PT Wahana Prima Lestari for business space area, which located at The Promenade Building, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. The lease term is 10 years from October 3, 2001 to March 1, 2012. The leased agreement has not been extended.
- l. The Company has a rental agreement with PT Lippo Cikarang Tbk covering the lease of business space area, which located at City Walk, Lippo Cikarang. The lease term is 5 years from April 30, 2010 to April 30, 2015.
- m. On May 24, 2011, the Company signed a lease agreement with PT Pradani Sukses Abadi for business space area, which located at Kalibata City Square, Jakarta Selatan. The lease term for first 5 years from September 30, 2011 to September 29, 2016 and the second 5 years from September 30, 2016 to September 29, 2021.
- n. On August 19, 2011, the Company signed a lease agreement with PT Mars Multi Mandiri, Associate for business space area, which located at Pesanggrahan, Jakarta Barat. The lease term is 5 years.
- o. On June 13, 2012, the Company signed a leased agreement with PT Windu Hastalestari covering the lease of business area, which located at Tangerang. The lease term is 10 years.
- p. On April 27, 2011, the Company signed a leased agreement with PT Suprainti Land covering the lease of business area, which located at ICBC Center, Surabaya. The lease term is 120 months from April 28, 2011 to April 27, 2021.
- q. On December 31, 2010, the Company signed a leased agreement with PT Pandega Citraniaga covering the lease of business area, which located at Plaza Balikpapan, Balikpapan. The lease term is 120 months from June 29, 2012 to June 28, 2022.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruangan dan Tempat Usaha (lanjutan)

r. Pada tanggal 26 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang usaha yang terletak di Summarecon Mall Serpong, Tangerang dengan PT Lestari Mahadibya. Jangka waktu sewa selama 120 bulan dihitung sejak tanggal 28 Juni 2007 sampai dengan tanggal 27 Juni 2017.

Jumlah beban sewa pada tahun 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp 44.573.632.419 dan Rp 36.214.515.897.

Perjanjian pemutusan

Pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Tawa Marketing Inc sehubungan dengan pemutusan atas perjanjian Lisensi atas Merek Dagang "99 Ranch Market", yang mana Perusahaan diperbolehkan memakai merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan perdagangan makanan atau pendirian Supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perusahaan membayar beban eksekusi sehubungan dengan Perjanjian Pemutusan ini sebesar US\$150.000.

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan memiliki usaha yang terbagi dalam 2 (dua) bisnis unit yaitu Ranch Market dan Farmers Market. Aktivitas Ranch Market adalah menjual eceran produk lokal dan impor untuk kalangan kelas atas dan ekspatriat sedangkan farmers market menjual produk lokal dan impor untuk kalangan kelas menengah.

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

	2012			
	99 Ranch Market	Farmers Market	Jumlah/Total	
Pendapatan bersih	617.580.665.819	459.334.059.060	1.076.914.724.879	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	185.857.698.057	95.045.900.937	280.903.598.994	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(140.996.806.725)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(103.037.958.213)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih			9.464.529.783	Other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			46.333.363.839	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(9.873.617.301)	Income tax expense
Laba bersih			36.459.746.538	Net income
Pendapatan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif			36.459.746.538	Total comprehensive income

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Business Space Area Rental Agreement (continued)

r. On March 26, 2008, the Company signed a leased agreement with PT Lestari Mahadibya covering the lease of business area, which located at Summarecon Mall Serpong, Tangerang. The lease term is 120 months from June 28, 2007 to June 27, 2017.

Total rent expense in 2012 and 2011 amounting to Rp 44,573,632,419 and Rp 36,214,515,897, respectively.

Termination Agreement

On May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Tawa Marketing Inc, in relation to the termination of license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which based on the agreement, the Company is permitted to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company for the purpose of trading the foods or the establishment of supermarkets within the territory of the Republic of Indonesia. The Company has paid the amount of US\$ 150,000 in relation to the mentioned termination agreement.

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The company has a business that is divided into 2 (two) business units: Ranch Market and Farmers Market. Activity of Ranch Market is a retail selling local and imported products for the upper classes and expats, while farmers market selling local and imported products to the middle classes.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2012				
	99 Ranch Market	Farmers Market	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/Total
Aset	270.102.940.599	158.799.363.673	141.179.873.497	570.082.177.769
Liabilitas	78.471.624.845	62.795.558.562	69.507.418.340	210.774.601.747
Pembelian barang modal	25.143.516.642	12.500.811.990	1.684.611.364	39.328.939.996
Penyusutan	14.062.883.775	6.962.552.810	2.833.374.694	23.858.811.279

Assets
 Liabilities
 Capital expenditure
 Depreciation

2011			
	99 Ranch Market	Farmers Market	Jumlah/Total
Pendapatan bersih	505.344.178.926	385.009.055.234	890.353.234.160
Hasil segmen (laba bruto)	160.956.609.592	76.426.268.861	237.382.878.453
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(121.842.492.798)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(78.630.461.374)
Beban lain-lain - bersih			(8.782.003.070)
Laba sebelum beban pajak penghasilan			28.127.921.211
Beban pajak penghasilan			(6.191.826.060)
Laba bersih			21.936.095.151
Pendapatan komprehensif lain			-
Penyesuaian proforma			(375.411)
Jumlah pendapatan komprehensif			21.935.719.740

Net revenues
 Segment margin (gross profit)
 Unallocated selling expenses
 Unallocated general and administrative expenses
 Other expenses - net
 Income before income tax expense
 Income tax expense
 Net income
 Other comprehensive income
 Adjusted proforma
 Total comprehensive income

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

2012				
	99 Ranch Market	Farmers Market	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/Total
Aset	270.102.940.599	158.799.363.673	141.179.873.497	570.082.177.769
Liabilitas	78.471.624.845	62.795.558.562	69.507.418.340	210.774.601.747
Pembelian barang modal	25.143.516.642	12.500.811.990	1.684.611.364	39.328.939.996
Penyusutan	14.062.883.775	6.962.552.810	2.833.374.694	23.858.811.279

2011			
	99 Ranch Market	Farmers Market	Jumlah/Total
Pendapatan bersih	505.344.178.926	385.009.055.234	890.353.234.160
Hasil segmen (laba bruto)	160.956.609.592	76.426.268.861	237.382.878.453
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(121.842.492.798)
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(78.630.461.374)
Beban lain-lain - bersih			(8.782.003.070)
Laba sebelum beban pajak penghasilan			28.127.921.211
Beban pajak penghasilan			(6.191.826.060)
Laba bersih			21.936.095.151
Pendapatan komprehensif lain			-
Penyesuaian proforma			(375.411)
Jumlah pendapatan komprehensif			21.935.719.740

2011				
	99 Ranch Market	Farmers Market	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Jumlah/Total
Aset	203.103.963.948	103.073.581.155	97.895.370.123	404.072.915.226
Liabilitas	63.260.336.122	35.028.552.492	132.683.867.240	230.972.755.854
Pembelian barang modal	27.922.656.977	19.957.209.920	4.159.723.629	52.039.590.526
Penyusutan	9.975.867.857	4.381.865.837	3.592.127.175	17.949.860.869

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company relate to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko terhadap tingkat suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang.

Perusahaan didanai dengan utang bank yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Perusahaan adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Company against changes in market interest rates relates to both short-term and long-term bank loans.

The Company is financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Company's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its short-term and long-term bank loan. The Company's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost by making a combination of debt, long-term loans with fixed interest rates and floating interest rates.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2012			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	107.580.330.740	-	107.580.330.740	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(12.000.000.000)	-	(12.000.000.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.757.161.888)	-	(10.757.161.888)	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank				Bank loans
Utang pembelian aset tetap	(1.407.229.854)	-	(1.407.229.854)	Liabilities of purchase of property and equipment
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(23.198.281.037)	(23.198.281.037)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	(2.645.576.135)	(2.645.576.135)	Liabilities of purchase of property and equipment
Bersih	83.415.938.998	(25.843.857.172)	57.572.081.826	Net

	2011			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	5.747.848.384	-	5.747.848.384	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(32.900.000.000)	-	(32.900.000.000)	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(10.340.495.217)	-	(10.340.495.217)	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank				Bank loans
Utang pembelian aset tetap	(1.827.691.381)	-	(1.827.691.381)	Liabilities of purchase of property and equipment

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

	2011			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(34.372.109.592)	(34.372.109.592)	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	-	(34.372.109.592)	(34.372.109.592)	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	(1.200.875.648)	(1.200.875.648)	Liabilities of purchase of property and equipment
Bersih	(39.320.338.214)	(35.572.985.240)	(74.893.323.454)	Net

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Interest Rate Risk (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Company has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Company also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturing long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	116.558.536.944	116.558.536.944		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	31.230.975.015	31.230.975.015		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.602.096.590	3.602.096.590		Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	151.391.608.549	151.391.608.549		Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	26.785.950.144	26.785.950.144		Due from related parties
Uang jaminan - pihak ketiga	15.738.594.023	15.738.594.023		Refundable deposits - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	1.254.774.413	1.254.774.413		Refundable deposits - related party
Jumlah aset keuangan tidak lancar	43.779.318.580	43.779.318.580		Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	195.170.927.129	195.170.927.129		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	12.000.000.000	12.000.000.000		Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	129.208.922.025	129.208.922.025		Trade payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	1.680.749.371	1.680.749.371		Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	10.757.161.888	10.757.161.888		Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.407.229.854	1.407.229.854		Liabilities of purchase of property and equipment
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	155.054.063.138	155.054.063.138		Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	23.198.281.037	23.198.281.037		Bank loans
Utang pembelian aset tetap	2.645.576.135	2.645.576.135		Liabilities of purchase of property and equipment
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	25.843.857.172	25.843.857.172		Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	180.897.920.310	180.897.920.310		Total Financial Liabilities
		2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value		
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan setara kas	14.515.769.697	14.515.769.697		Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	33.652.846.984	33.652.846.984		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	4.916.663.333	4.916.663.333		Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	53.085.280.014	53.085.280.014		Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	31.013.757.608	31.013.757.608		Due from related parties
Uang jaminan - pihak ketiga	13.838.707.228	13.838.707.228		Refundable deposits - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	829.834.912	829.834.912		Refundable deposits - related parties
Jumlah aset keuangan tidak lancar	45.682.299.748	45.682.299.748		Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	98.767.579.762	98.767.579.762		Total Financial Assets

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

		2011		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	32.900.000.000	32.900.000.000		Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	105.670.363.680	105.670.363.680		Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	11.988.360.636	11.988.360.636		Other payables - related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.644.571.492	3.644.571.492		Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	1.295.049.675	1.295.049.675		Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	10.340.495.217	10.340.495.217		Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.827.691.381	1.827.691.381		Liabilities of purchase of property and equipment
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	167.666.532.081	167.666.532.081		Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Non-current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	34.372.109.592	34.372.109.592		Bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.200.875.648	1.200.875.648		Liabilities of purchase of property and equipment
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	35.572.985.240	35.572.985.240		Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	203.239.517.321	203.239.517.321		Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and liabilities of purchase of property and equipment approximate their fair values due to their short-term nature.

Jumlah tercatat dari utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying values of long-term bank loans and liabilities of purchase of property and equipment - net of current maturities with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2011
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

35. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2012	2011	
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	14.593.112.859	-	Reclassification of advances for purchases of property and equipment to property and equipment
Perolehan aset tetap-kendaraan melalui hutang pembelian aset tetap	3.351.475.000	1.600.404.546	Acquisitions of property and equipment-vehicles from liabilities of purchase of property and equipment
Reklasifikasi penjualan ke investasi pada BNL	-	112.581.436.799	Reclassification of sales to investment to BNL
Reklasifikasi beban pokok pendapatan ke investasi pada BNL	-	90.434.543.632	Reclassification of cost of revenues to investment to BNL
Reklasifikasi investasi pada BNL ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi	-	15.895.949.610	Reclassification of investment to BNL to selling expenses and general and administrative expenses
Reklasifikasi investasi pada BNL ke pendapatan (beban) lain-lain	-	285.669.791	Reclassification of investment to BNL to other income (expenses)
Reklasifikasi beban pajak ke investasi pada BNL	-	1.460.347.580	Reclassification of income tax expense to investment to BNL
Reklasifikasi penyesuaian proforma ke investasi pada BNL	-	375.411	Reclassification of adjusted proforma to investment to BNL
Reklasifikasi persediaan ke proforma ekuitas yang timbul dari restrukturisasi entitas sependengali	-	4.404.969.914	Reclassification of inventories to equity proforma from restructuring transaction among entities under common control
Reklasifikasi pajak dibayar di muka ke proforma ekuitas yang timbul dari restrukturisasi entitas sependengali	-	505.002.158	Reclassification of prepaid taxes to equity proforma from restructuring transaction among entities under common control
Reklasifikasi aset tetap ke proforma ekuitas yang timbul dari restrukturisasi entitas sependengali	-	626.965.267	Reclassification of property and equipment to equity proforma from restructuring transaction among entities under common control
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke proforma ekuitas yang timbul dari restrukturisasi entitas sependengali	-	18.086.400	Reclassification of other non-current assets to equity proforma from restructuring transaction among entities under common control



RANCH MARKET[®]
it's a balanced life

FARMERS MARKET
fresh and friendly

PT Supra Boga Lestari Tbk.

Ranch Market Headquarter
Jl. Pesanggrahan Raya No.2,
Kembangan, Jakarta 11610

www.ranchmarket.co.id